

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021-2026



DINAS PERTANIAN KABUPATEN TOBA 2021

KATA PENGANTAR

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa serta didorong oleh semangat pengabdian untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas pembangunan Kabupaten Toba untuk maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026. Renstra ini adalah merupakan salah satu bagian dari substansi Perencanaan Strategis Kabupaten Toba.

Penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari dokumen induk perencanaan yang sudah ada baik di tingkat pusat, provinsi, maupun daerah. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Toba Tahun 2021-2026, RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2023, serta dokumen terkait lainnya.

Renstra ini memuat tujuan dan sasaran strategis yang hendak dicapai perangkat daerah dalam jangka menengah, untuk mendukung pencapaian visi dan misi daerah yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Toba Unggul dan Bersinar”**. Strategi dan kebijakan yang dilakukan guna mencapai hal tersebut juga tertuang dalam dokumen ini berikut rencana program/kegiatan dan indikasi pendanaannya.

Dalam hal ini maka diperlukan kesiapan, kemampuan, dan profesionalisme aparatur Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba yang dilandasi sikap mental, disiplin, dan konsisten terhadap perencanaan yang telah ditetapkan. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba dapat melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Toba.

Balige, 2021

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TOBA**

Ir. TOGAP H. SITORUS
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651204 199303 1 004

A. DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KAB. TOBA.....	8
2.1. Tugas Pokok , Fungsi.....	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	18
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	22
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	33
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	38
3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba.....	38
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	39
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra	42
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	44
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	45
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	46
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian.....	46
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	48
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	51
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	56
BAB VIII PENUTUP	58
M E T A D A T A	iii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa agar perencanaan pembangunan daerah konsisten, sejalan dan selaras dengan kebijakan perencanaan pembangunan nasional, maka perencanaan pembangunan daerah harus merupakan satu kesatuan dengan sistem perencanaan pembangunan nasional.

Hal yang tidak dapat dipisahkan dari perubahan paradigma yaitu pembangunan yang menekankan pada peningkatan keterlibatan *stakeholder* dalam penyusunan Perencanaan Pembangunan yang memiliki makna aspiratif/*bottom up* yang tinggi dalam kehidupan demokrasi tanpa terlepas dari aspek nasional, efisien, efektif dan berkelanjutan.

Sebagai apresiasi dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah Kabupaten Toba **“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”**, maka Dinas Pertanian Kabupaten Toba menjabarkan visi dan misi tersebut ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 sampai dengan 2026.

Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan strategis sebagai penjabaran dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Toba. Renstra Dinas Pertanian ini menggambarkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Toba yang merupakan penjabaran visi dan misi, tujuan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, faktor-faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan, serta isu-isu strategis yang berkembang.

Penyusunan Renstra (Rencana Strategis) harus mengacu kepada Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 – 2037 serta mengacu pada

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembangunan Wilayah Terpadu.

Renstra merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis instansi Pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

1.2. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Toba didasarkan pada landasan ideologis Pancasila, Landasan Konstitusional Undang-Undang Dasar Tahun 1945, dan landasan operasional sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

- 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tatacara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 12. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 36);
 13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Nama Kabupaten Toba Samosir menjadi Kabupaten Toba di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6474);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2018 tentang Reviu Atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 461);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah No. 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 22);

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
23. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12);
25. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2023
26. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Toba Tahun 2006 – 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor Tahun 2009 Nomor Seri E Nomor 3);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Toba Samosir;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Toba Tahun 2021-2026;
29. Peraturan Bupati Toba Samosir Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Toba Samosir Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba Samosir.
30. Peraturan Bupati Toba Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Di Lingkungan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Toba disusun dengan maksud menyediakan acuan kerja penyelenggaraan pembangunan bidang Pertanian, Perkebunan dan Peternakan di Kabupaten Toba selama rentang waktu 6 (enam) tahun, serta bertujuan untuk :

1. Menjamin konsistensi perencanaan dan pemilihan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas serta kebutuhan daerah/lapangan;
2. Menjamin komitmen pada program dan kegiatan yang sudah disepakati secara partisipatif antar semua pemangku kepentingan pembangunan pertanian;
3. Memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan;
4. Menyediakan tolok banding dalam pengukuran kinerja Kepala Dinas;
5. Sebagai bahan acuan dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA) Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA/DPA) maupun Laporan Kinerja (LK) SKPD.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan Sistimatika penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini berisi tentang tugas pokok, fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Sumber Daya Perangkat Daerah, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.

BAB III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah

Bagian ini berisikan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan perangkat Daerah, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis serta Penentuan Isu-isu strategis.

BAB IV Tujuan dan Sasaran

Menjelaskan tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan

Bagian ini berisi Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Bagian menjelaskan tentang Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Indikatif.

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Toba.

BAB VIII Penutup.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN TOBA

2.1 PERANGKAT DAERAH TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

2.1.1. Tugas Pokok, Fungsi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Perangkat daerah Kabupaten Toba Samosir. Serta Peraturan Bupati Toba Nomor 53 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Toba.

1. **Kepala Dinas** mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan penyuluhan yang dalam pelaksanaan tugas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan tugas sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, peternakan, perkebunan dan penyuluhan;
- b. pengembangan prasarana pertanian;
- c. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- d. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- e. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- f. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- g. pengendalian dan penanggulangan bencana alam di bidang pertanian;
- h. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- i. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;

- j. pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- k. mengordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat, Bidang dan UPT Dinas Pertanian serta kelompok jabatan fungsional;
- l. pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan
- a. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. **Sekretaris** mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian yang dalam pelaksanaan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan bahan Renstra, RKA dan DPA Dinas Pertanian sesuai lingkup tugasnya;
- b. pengkoordinasian penyusunan Renstra, RKA dan DPA Dinas Pertanian;
- c. pelaksanaan DPA Dinas Pertanian sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pengkoordinasian penyusunan kebijakan, rencana strategis, program, kegiatan, dan anggaran serta tugas pembantuan Dinas Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- e. pengelolaan kepegawaian Dinas Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- f. pengkoordinasian dan pelaksanaan kerjasama di bidang pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. pelaksanaan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Pertanian sesuai dengan lingkup tugasnya;
- h. pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan di bidang pertanian;
- i. penyelenggaraan urusan ketatausahaan rumah tangga, bahan rancangan peraturan perundang-undangan di bidang-bidang Dinas Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas serta hubungan masyarakat;

- j. pengelolaan keuangan Dinas Pertanian;
- k. pengkoordinasian pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan;
- l. pengelolaan perlengkapan, prasarana dan sarana Dinas Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- m. pengkoordinasian penyusunan laporan aset Dinas Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas Pertanian; dan
- o. pelaporan dan pertanggungjawaban tugas Dinas Pertanian.

3. Kepala Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), uraian tugas Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. menyusun kebijakan perbenihan, produksi, tanaman pangan dan hortikultura;
- c. merencanakan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d. melakukan pengawasan peredaran, dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura ;
- e. memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f. melakukan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- g. memberikan bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan hortikultura;

- h. memberikan rekomendasi teknis untuk izin usaha di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- i. melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- j. mengkoordinasikan kerjasama baik di lingkungan dinas maupun di lembaga/instansi terkait di bidang tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan peraturan yang berlaku agar program kerja terlaksana dengan baik; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dengan ayat (1), uraian tugas Kepala Bidang Perkebunan adalah :

- a. menyusun kebijakan di bidang produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih varitas unggul di bidang perkebunan;
- c. melakukan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
- d. memberikan bimbingan perbenihan, penerapan teknologi budidaya dan peningkatan mutu produksi di bidang perkebunan;
- e. memberikan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang perkebunan;
- f. menyusun bahan produksi dan kelembagaan benih perkebunan
- g. melakukan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
- h. melakukan penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;

- i. memberikan bimbingan perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- j. mengembangkan unit pengolahan hasil perkebunan
- k. menyusun kebutuhan promosi produk olahan komoditi perkebunan
- l. memberikan rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
- m. melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kepala Bidang Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Peternakan menyelenggarakan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- b. melakukan penyiapan bahan pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- c. melakukan pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- d. memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- e. mengendalikan penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
- f. melakukan pengawasan obat hewan;
- g. melakukan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- h. memberikan rekomendasi teknis bidang peternakan, kesehatan hewan;

- i. memberikan bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- j. melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan;
- k. melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan; dan
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Prasarana dan Sarana menyelenggarakan fungsi :

- a. menyusun bahan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran bidang sarana dan prasarana Pertanian;
- b. menyusun kebijakan di bidang sarana dan prasarana pertanian;
- c. menyediakan dukungan infrastruktur pertanian;
- d. mengembangkan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. melakukan penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;
- f. memberikan rekomendasi teknis Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- g. memberikan bimbingan pembiayaan pertanian;
- h. memberikan fasilitasi investasi pertanian;
- i. melakukan pemantauan, evaluasi dan monitoring di bidang sarana dan prasarana pertanian;
- j. mengkoordinasikan kerjasama di Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian maupun lembaga/instansi terkait

berdasarkan peraturan yang berlaku agar program terlaksana dengan baik tentang pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;

- k. melakukan pemantauan dan evaluasi peredaran pupuk dan pestisida; dan
- a. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Kepala Bidang Penyuluhan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian dan perikanan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

- a. menyusun kebijakan dan program penyuluhan pertanian dan perikanan;
- b. melaksanakan penyuluhan pertanian dan perikanan serta pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian dan perikanan;
- c. melakukan pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- d. mengelola kelembagaan dan ketenagaan;
- e. memberikan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- f. meningkatkan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
- g. melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian dan perikanan; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas berfungsi melaksanakan sebagian tugas dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa Kecamatan.

- a. Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- b. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja sesuai dengan Peraturan Bupati;
- c. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang secara operasional dikoordinasikan oleh Camat
- d. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian Kabupaten Toba Samosir ada 6 (enam), yaitu:
 1. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)
 2. UPTD Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BB TPH)
 3. UPTD Puskesmas Wilayah I Balige
 4. UPTD Puskesmas Wilayah II Porsea
 5. UPTD Alat-alat Mesin Pertanian (Alsintan)
 6. UPTD Pembibitan Tanaman Perkebunan

9. Kelompok Jasa Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undang

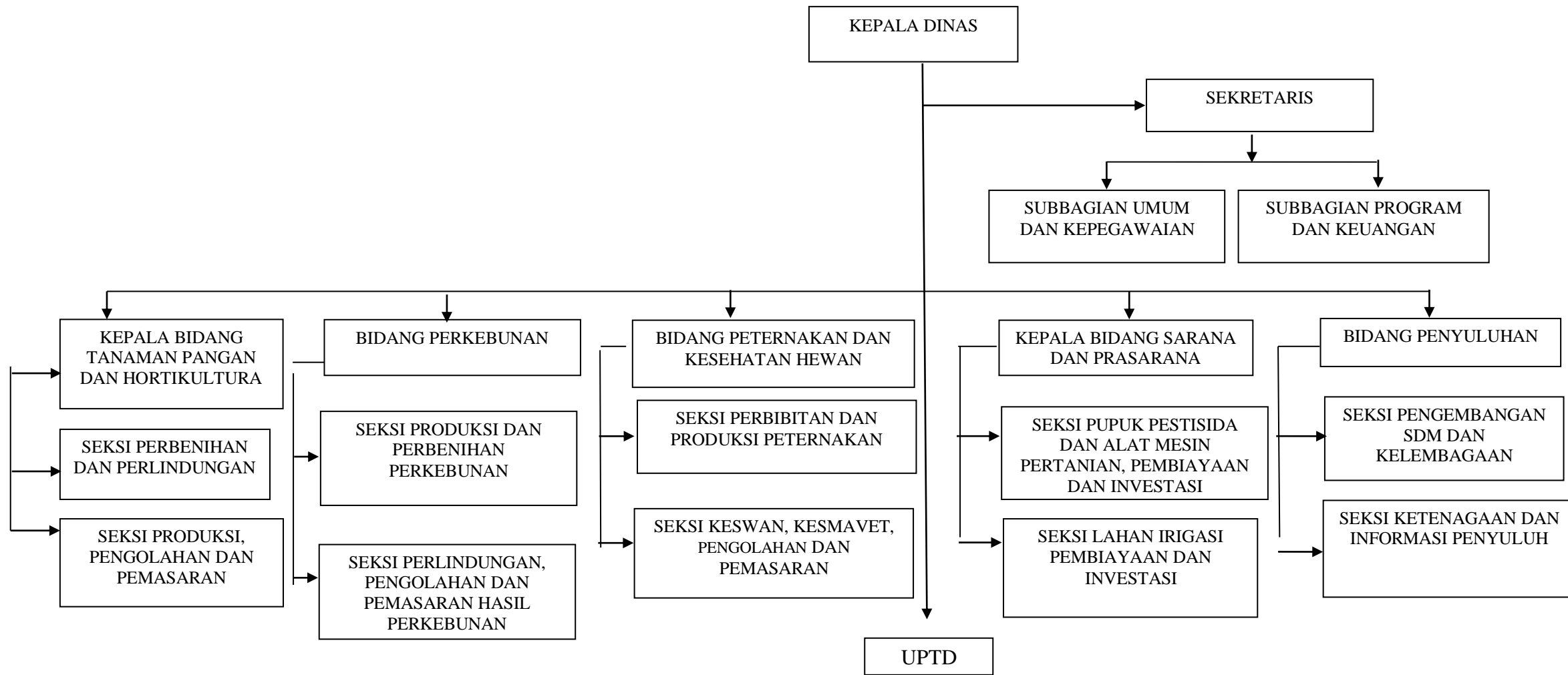
- a. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk;
- b. Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- c. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh Ketua Kelompok Jabatan Fungsional yang dipilih dari pejabat fungsional dan diajukan pengangkatannya kepada Kepala Dinas

2.1.2. Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Toba Samosir berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 83 Tahun 2016 sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAR PERTANIAN DAN PERIKANAN



Struktur Organisasi di atas menunjukkan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada dalam menjalankan kegiatan operasional dan menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan hubungan aktivitas sesuai dengan tupoksi dan menunjukkan spesialisasi kegiatan kerja, standardisasi kegiatan kerja, koordinasi kegiatan kerja dan besaran seluruh organisasi untuk mencapai tujuan.

2.2. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah dalam melaksanakan pembangunan diperlukan aparatur Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional, bermoral, bersih, bertanggung jawab serta beretika. Profesionalisme sangat terkait dengan kompetensi PNS yang didalamnya terdapat tingkat penguasaan ilmu pengetahuan/keterampilan yang diperlukan oleh jabatan yang akan dan sedang didudukinya.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian Kabupaten Toba adalah :

- a. Pegawai Negeri Sipil : 68 orang
- b. P3K : 17 orang
- c. Non PNS : 19 orang

1. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan.

1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jabatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba.

NO.	ESELON	FORMASI	TERIS		JENIS KELAMIN	
			I	KURANG	LK	PR
1	II/b	1	0	1	0	0
2	III/a	1	1	0	1	0
3	III/b	5	4	1	2	2
4	IV/a	18	18	0	11	7
5	IV/b	6	4	2	3	1
JUMLAH		31	27	4	18	9

1.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Pangkat dan Golongan dan Non Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba.

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba berdasarkan pangkat dan golongan berjumlah 68 orang, P3K berjumlah 17 orang dan 19 orang Non Pegawai Negeri Sipil dengan uraian sebagai berikut :

NO.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLA H	JENIS KELAMIN	
			LK	PR
1.	Juru I/c	1	1	0
2.	Pengatur Muda, II/a	6	4	2
3.	Pengatur Muda Tk. I, II/b	1	1	0
4.	Pengatur, II/c	6	4	2
5.	Pengatur Tk I, II/d	1	1	0
6.	Penata Muda, III/a	11	3	8
7.	Penata Muda Tk. I, III/b	6	4	2
8.	Penata, III/c	7	5	2
9.	Penata Tk. I, III/d	18	11	7
10.	Pembina, IV/a	10	5	5
11.	Pembina Tk. I, IV/b	1	1	0
12.	Penyuluh P3K/Penyuluh Pertanian ahli Pertama/IX	13	8	5
13.	Penyuluh P3K/Penyuluh Pertanian Pemula/V	4	2	2
14.	Penyuluh THL	6	3	3
15.	Non Pegawai Negeri Sipil	13	6	7
	JUMLAH	104	59	45

Dari jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba dengan jumlah 104 orang 27 orang diantaranya menduduki jabatan eselon, jumlah staf non eselon

PNS hanya 16 orang, ini dirasakan masih kekurangan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan Tupoksi di satu sekretariat dan 5 (lima) bidang serta 6 (enam) UPTvD yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba, dengan perhitungan rata-rata masing masing bidang memiliki 2 orang staf. Selebihnya adalah tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan yaitu sejumlah 48 orang yang terdiri dari 25 orang PNS, 17 orang P3K dan 6 orang THL Provinsi.

1.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pertanian Kabupaten Toba berdasarkan Pendidikan.

NO.	PANGKAT/GOLONGAN	PENDIDIKAN					
		SD	SLTP	SLTA	D.III	S. 1	S. 2
1.	Juru I/c	0	0	1	0	0	0
2.	Pengatur Muda, II/a	0	0	6	0	0	0
3.	Pengatur Muda Tk. I, II/b	0	0	1	0	0	0
4.	Pengatur, II/c	0	0	1	5	0	0
5.	Pengatur Tk I, II/d	0	0	0	1	0	0
6.	Penata Muda, III/a	0	0	0	0	11	0
7.	Penata Muda Tk. I, III/b	0	0	0	0	6	0
8.	Penata, III/c	0	0	0	1	6	0
9.	Penata Tk. I, III/d	0	0	0	1	16	1
10.	Pembina, IV/a	0	0	0	0	6	4
11.	Pembina Tk. I, IV/b	0	0	0	0	0	1
12.	Penyuluh P3K/Penyuluh Pertanian ahli Pertama/IX	0	0	0	0	13	0
13.	Penyuluh P3K/Penyuluh Pertanian Pemula/V	0	0	4	0	0	0
14.	Penyuluh THL	0	0	1	0	5	0
15.	Non Pegawai Negeri Sipil	0	2	7	2	2	0
	JUMLAH	0	2	21	10	65	6

1.4. Perlengkapan

No.	Nama Barang	Yang ada (Unit/Bidang)	Dibutuhkan (Unit/Bidang)	Kekurangan (Unit/Bidang)
1.	Tanah	1 Bidang	1 Bidang	0 Bidang
2.	Mobil	6 Unit	8 Unit	2 Unit
3.	Sepeda Motor	52 Unit	100 unit	48 Unit
4.	Laptop	36 unit	56 unit	20 unit
5.	Komputer	12 unit	15 unit	3 unit
6.	Printer	21 unit	50 unit	29 unit
7.	Mesin Tik	0 unit	3 unit	3 unit
8.	Filling Kabinet	11 unit	50 unit	39 unit
9.	Kursi Rapat	50 unit	150 unit	100 unit
10.	Meja	52 unit	60 unit	8 unit
11.	Kursi Kerja	52 unit	70 unit	18 unit
12.	Lemari	10 unit	50 unit	40 unit
13.	Telepon	1 unit	2 unit	1 unit
14.	Sofa	1 unit	3 unit	2 unit

1.5. Gedung

Status gedung Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Toba adalah berupa hibah yang beralamat di Jalan Peranian No. 1 Hutabulu Mejan Kecamatan Balige Kabupaten Toba.

2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba yang telah dilaksanakan dari tahun 2016-2020 terdiri dari 4 (empat) bidang yaitu Bidang Pertanian, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan dan Bidang Perikanan.

1. Bidang Pertanian

Pencapaian di bidang pertanian digambarkan melalui pencapaian peningkatan produksi komoditas unggulan daerah yaitu 5 (lima) komoditi, yaitu :

1. Pencapaian produksi padi dari tahun 2016-2020 secara umum mengalami penurunan. Penurunan produksi padi dari tahun 2016 hingga 2020 adalah sebesar 25,13%, yaitu 146.701 Ton pada tahun 2016 menjadi 109.833,60 Ton pada tahun 2020. Penurunan produksi padi ini disebabkan karena menurunnya luas baku lahan sawah dari tahun 2016-2020 sebesar 2.479 Ha. Selain dari penurunan luas baku lahan sawah penurunan produktivitas di juga mempengaruhi penurunan produksi padi di Kabupaten Toba pada Tahun 2016 produktivitas padi sebesar 64,1 kw/ha dan pada tahun 2020 menurun menjadi 60,69 kw/ha.
2. Produksi jagung dari tahun 2016-2020 meningkat. Pada Tahun 2016 produksi jagung sebesar 21.972 ton dan pada Tahun 2020 produksi jagung sebesar 37.251 ton. Peningkatan produksi jagung ini dikarenakan semakin tingginya minat masyarakat untuk menanam jagung.
3. Produksi ubi kayu bervariasi ada yang meningkat dan ada yang menurun.
4. Produksi bawang merah pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan sebesar 113%. Pada tahun 2016 produksi bawang merah sebesar 271,5 ton dan pada Tahun 2020 produksi bawang merah meningkat menjadi 579,80 ha. peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya animo masyarakat untuk menanam bawang merah dikarenakan harganya yang cukup stabil serta adanya perhatian dari pemerintah kabupaten dan pemerintah pusat

dengan pemberian bantuan pengembangan bawang merah berupa pemberian bibit bawang merah yang berkualitas serta pupuk.

5. Produksi kentang pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada Tahun 2016 produksi kentang sebesar 11,5 ton dan pada Tahun 2020 meningkat menjadi 340 ton. Peningkatan produksi tanaman kentang di Kabupaten Toba terjadi karena semakin meningkatnya animo masyarakat untuk menanam kentang.

2. Bidang Peternakan

Pencapaian kinerja di bidang peternakan digambarkan melalui pencapaian peningkatan produksi daging dari 5 (lima) komoditi unggulan daerah yaitu:

1. Produksi daging kerbau pada tahun 2016-2020 bervariasi ada yang meningkat dan ada yang menurun. Namun secara umum mengalami peningkatan dan memenuhi target produksi. Produksi daging dari Tahun 2016-2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 produksi daging kerbau sebesar 75,3 ton dan pada Tahun 2019 produksi daging kerbau menjadi 214,40 ton tetapi pada Tahun 2020 produksi daging kerbau menurun menjadi 117,93 ton. Penurunan produksi ini terjadi karena adanya penurunan angka pemotongan ternak kerbau. Produksi daging ternak babi pada tahun 2020 sangat turun dari 498,092 ton pada tahun 2019 menjadi 313,860 ton pada tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya serangan wabah ASF secara nasional, akibat wabah tersebut banyak ternak babi yang mati sehingga populasi ternak babi sangat menurun dari 35.244 ekor pada tahun 2019 menjadi 7.685 ekor pada tahun 2020. Produksi daging sapi pada tahun 2016-2020 bervariasi ada yang meningkat dan ada yang menurun. Namun secara umum mengalami peningkatan dan memenuhi target produksi.

3. Bidang Perikanan

Pencapaian kinerja di bidang perikanan digambarkan melalui peningkatan produksi ikan 2 (dua) komoditi unggulan, yaitu :

1. Produksi perikanan budidaya tahun 2016-2020 bervariasi ada yang meningkat dan ada yang menurun. Namun secara umum mengalami peningkatan dan memenuhi target produksi.
2. Produksi perikanan tangkap tahun 2016-2020 bervariasi ada yang meningkat dan ada yang menurun. Namun secara umum mengalami peningkatan dan memenuhi target produksi.

4. Bidang Perkebunan

Pencapaian kinerja di Bidang Perkebunan adalah peningkatan produksi pada komoditi tanaman perkebunan, yaitu:

- Produksi kopi dari Tahun 2016-2020 pada umumnya mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena semakin meningkatnya jumlah tanaman yang menghasilkan serta adanya bantuan dari pemerintah berupa kegiatan peremajaan dan intensifikasi tanaman.
- Produksi kakao dari Tahun 2016-2020 pada umumnya mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena semakin meningkatnya jumlah tanaman yang menghasilkan serta adanya bantuan dari pemerintah berupa kegiatan peremajaan dan intensifikasi tanaman.
- Produksi kelapa sawit dari Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2016 produksi tanaman sebesar 8.186,8 ton dan pada Tahun 2020 meningkat menjadi 16.275 ton.
- Produksi karet pada Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2016 produksi tanaman sebesar 561,2 ton dan pada Tahun 2020 meningkat menjadi 1.070,12 ton.

5. Bidang Prasarana dan Sarana

Pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2019, pada bulan September 2019 dibentuk Bidang Baru di Dinas Pertanian dan Perikanan yaitu Bidang Prasarana dan Sarana.

Pencapaian di bidang prasarana dan sarana adalah untuk mendukung pertanian untuk peningkatan produksi pertanian adalah

- Persentase jaringan irigasi yang baik meningkat dari 10,89% pada tahun 2015 menjadi 14,56% pada tahun 2020.
- Persentase jalan usaha tani yang baik meningkat dari 17,87% pada tahun 2015 menjadi 27,97% pada tahun 2020
- Pembangunan embung pada tahun 2016 – 2020 sejumlah 15 unit dan DAM parit 14 unit.

Capaian kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Toba berdasarkan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel TC 2.3. Sedangkan capaian Perangkat Daerah Dinas Pertanian berdasarkan pendanaan dapat dilihat pada table TC 2.4.berikut :

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN

2.4.1. Tantangan

Adapun tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toba pada masa yang akan datang adalah :

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia (misalnya pemukiman dan bidang usaha masyarakat). Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan. Kecenderungan terus meningkatnya kebutuhan akan lahan ini menyebabkan alih fungsi lahan pertanian sulit untuk dihindari.
2. Peningkatan kebutuhan pangan, sehingga sektor pertanian dituntut untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan melalui penyediaan bahan pangan yang beragam, bergizi dan berimbang
3. Petani Kabupaten Toba pada umumnya tidak memiliki modal, sehingga dengan modal terbatas petani hanya dapat melakukan usaha tani berskala kecil. Akibatnya banyak petani terlibat ke dalam sistem *ijon* dan atau tengkulak.
4. Pengwilayahan (zoning) komoditas unggulan belum ada sehingga penggunaan lahan sering kali diluar dari peruntukan idealnya. Hal ini menyebabkan produktivitas lahan menurut komoditas tidak maksimal. Di samping itu, pilihan budidaya yang tidak rasional, tanpa didasarkan pada prediksi perilaku pasar mengakibatkan penumpukan produksi jauh melebihi daya serap pasar pada saat panen.
5. Air merupakan faktor utama dalam budidaya pertanian. Oleh sebab itu pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi dan sumber air lainnya (DAM Parit, Embung, Pompanisasi dll) sangatlah dibutuhkan.

6. Prasarana usaha tani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian, tetapi keberadaannya masih terbatas adalah alat mesin pertanian, jalan usaha tani, jalan produksi, laboratorium dan kebun percobaan bagi penelitian, penangkaran benih dan bibit, klinik pertanian, balai informasi dan promosi pertanian, Sub Terminal Agribisnis (STA). Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah ketidakmampuan petani untuk memenuhi kebutuhan benih/bibit unggul bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian pada tingkat usaha tani. Belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas di wilayah sentra produksi, sehingga harga benih/bibit menjadi relatif mahal, bahkan mengakibatkan banyak beredarnya benih/bibit tidak bermutu di masyarakat yang pada akhirnya sangat merugikan petani. Pupuk merupakan komoditas yang seringkali menjadi langka pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, karena sistem pendistribusian yang belum baik. Masih adanya penyediaan pupuk kimia, sehingga pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat pemanfaat sarana dan prasarana pertanian dalam hal pemeliharaan alat-alat mesin pertanian, jaringan irigasi dan sumber air lainnya.

Bidang Perkebunan

1. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam perkebunan.
2. Kurangnya Sumberdaya Manusia (SDM)/tenaga teknis di Bidang Perkebunan, sehingga tingkat inovasi teknologi yang diterapkan petani masih rendah
3. Kemampuan petani dalam pengenalan serangan OPT sangat rendah sedangkan Petugas Pengendali Hama Penyakit di Kabupaten Toba juga minim.

4. Respon masyarakat akan pengembangan lahan dan komoditi perkebunan masih kurang
5. Kurangnya modal petani pekebun

Bidang Prasarana dan Sarana

1. Keterbatasan modal petani untuk memiliki Alat Mesin Pengolah lahan pertanian, sementara SDM petani mayoritas sudah tua
2. Sarana pengendalian OPT masih terbatas
3. Data base jaringan irigasi pertanian dan jalan usaha tani masih belum ada
4. Petani masih sangat bergantung kepada ketersediaan pupuk bersubsidi dan enggan melakukan inovasi dengan memakai pupuk organik yang bisa dibuat sendiri.
5. Sistematika penyaluran pupuk bersubsidi dari distributor sampai ke kelompok tani masih banyak hambatan.
6. Petani masih sangat enggan untuk mengoptimalisasikan usaha taninya sehingga hubungan dengan pihak pemodal untuk penguatan modal masih sangat minim.
7. Manajemen kelompok tani masih sangat rendah mengenai pembiayaan ioperasional bantuan alat mesin yang diserahkan kepada kelompok tani.

Bidang Peternakan

1. Penyebaran ternak tidak sesuai dengan potensi lahan sehingga perkembangan ternak tidak maksimal dan peningkatan populasi ternak tidak tercapai.
2. Peningkatan populasi ternak di Kabupaten Toba masih rendah karena cara beternak yang masih bersifat tradisional, sehingga perlu penerapan teknologi peternakan dalam pengembangan peternakan (Program Inseminasi Buatan)
3. Kurangnya modal peternak untuk mengembangkan usaha peternakannya

4. Tidak adanya pengawasan lalu lintas ternak, sehingga resiko penyebaran penyakit hewan tinggi di Kabupaten Toba. Diperlukan sosialisasi untuk melengkapi kebutuhan program,.
5. Tingkat kejadian rabies sesuai dengan laporan penyakit dari Dinas Kesehatan Kabupaten Toba cukup tinggi sehingga perlu dilaporkan melalui system informasi kesedatan hewan nasional (Isikhnas).
6. Ketersediaan obat-obatan masih minim
7. Alat-alat Kesehatan hewan seperti alat-alat laboratorium masih kurang memadai
8. Masih kurangnya tenaga teknis dan Kesehatan Hewan di bidang peternakan.

Bidang Penyuluhan

1. Sarana dan Prasarana Penyuluh masih belum memadai, dari 16 Kecamatan yang sudah memiliki BPP masih 8 Kecamatan.
2. Jumlah penyuluh masih belum memenuhi kebutuhan 1 penyuluh 1 desa, dimana jumlah Desa/kelurahan 244, sedangkan jumlah penyuluh hanya 48 orang yang terdiri dari 27 orang PNS, 17 prang P3K dan 6 orang THL Provinsi.
3. SDM penyuluhan masih lemah dalam penerapan inovasi teknologi. Untuk itu perlu diberikan bimbingan teknologi.

2.4.2 Peluang

Peluang pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang bersertifikat sesuai dengan spesifik lokasi masih dapat dikembangkan/ditingkatkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.
2. Pengembangan teknologi tepat guna yang memanfaatkan benih bersertifikat dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan masih dapat dikembangkan.

3. Pengembangan populasi ternak melalui teknologi Inseminasi Buatan (IB) untuk mendapat produk bibit ternak yang baik.
4. Kabupaten Toba memiliki lahan sawah seluas 17.438 ha dan lahan kering yang belum dipergunakan 30.446 ha. Pertanaman padi sawah di lahan sawah dengan Indeks Pertanaman (IP) 2 seluas 5.023 ha sehingga IP lahan sawah Kabupaten Toba adalah 1,29. Peningkatan IP lahan sawah masih dapat dilakukan dengan peningkatan ketersediaan air dan pengadaan alat mesin pertanian untuk pengolahan lahan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pembangunan irigasi, embung, dam parit, perpompaan dan pipanisasi.
5. Stakeholder perbenihan tanaman pangan dan hortikultura serta perkebunan dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas masih dapat didayagunakan sesuai dengan tugas pokok masing-masing.
6. Pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta pengendalian penyakit hewan dapat meningkatkan produksi.
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyuluh pertanian
8. Peningkatan penerapan teknologi pertanian dan melakukan inovasi teknologi pertanian sehingga SDM petani dalam melakukan usaha pertanian dan peternakan meningkat.
9. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hasil-hasil perkebunan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN TOBA

Bedasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toba yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

No	Masalah	Pokok Masalah	Akar Masalah
1	Produksi dan produktivitas produk pertanian dan peternakan belum optimal	Pemakaian sarana produksi (benih/bibit unggul, pupuk, pakan), sarana OPT dan Obat-obatan masih belum optimal	Keterbatasan modal petani dan jumlah penangkar. Belum optimalnya fungsi UPTD Masih tergantung kepada pupuk subsidi
		Belum adanya pengwilayahan komoditas pertanian	Pertanaman, peternakan masih belum sesuai dengan spesifikasi lokasi
		Pola Tanam dan tertib tanam belum serentak	Keterbatasan alat mesin pengolah lahan
		Berkurangnya luas lahan pertanian produktif	Tingginya alih fungsi lahan akibat perkembangan kota yang tidak dibarengi dengan pembukaan lahan baru
2	Belum optimalnya prasarana pertanian, perkebunan dan peternakan	Jaringan irigasi pertanian, jalan usaha tani, jalan produksi, Hijauan Pakan Ternak (HPT), kandang komunal, lantai jemur, rumah produksi belum optimal	Keterbatasan anggaran dan modal petani
3	Rendahnya tingkat inovasi pertanian, perkebunan dan peternakan	Minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian masih rendah	Fungsi kelembagaan kelompok tani belum optimal

		Pendampingan dan pengawasan petani oleh penyuluh/petugas lapangan belum optimal	Kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga penyuluh
--	--	---	--

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Sebagaimana diketahui bahwa Visi Kabupaten Toba Tahun 2021 - 2026 ialah **“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”** di mana Kabupaten Toba kemudian dijabarkan ke dalam 7 (tujuh) Misi Pembangunan Kabupaten Toba Tahun 2021 – 2026, yaitu :

1. Infrastruktur yang Bagus dan Merata
2. Membangun SDM yang Unggul dan Andal
3. **Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera**
4. Kesehatan yang Prima dan terjangkau
5. Pariwisata Berkat dan Meriah
6. Membangun Iman yang terpelihara
7. Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban

Berdasarkan penjabaran atas Misi Kabupaten Toba Tahun 2021 - 2026 di atas, penyelenggaraan pelayanan Pertanian dan Peternakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toba terkait dengan misi ke - 3 yaitu **“Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera”** yang mengandung arti bahwa Pemerintah Kabupaten Toba akan memanfaatkan segala yang ada dimiliki baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk Membangun Pertanian dan Perternakan untuk menjadikan petani/masyarakat Toba yang Makmur dan Sejahtera.

Dalam pelaksanaan program-program yang menjadi prioritas unggulan terkait Dinas Pertanian tersebut, sudah barang tentu ada faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pertanian terhadap pencapaian visi, misi serta program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih yang selengkapnya diuraikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pertanian Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR				
No.	Misi dan Program KDH Terpilih dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera			
1.1	Program penyediaan dan pengembangan sarana	Sarana produksi pertanian, perkebunan dan peternakan belum tersedia secara tepat baik dalam jumlah, kualitas, harga, jenis, tempat dan waktu	Rendahnya kesadaran masyarakat/petani untuk memanfaatkan bibit/benih unggul dengan tepat dan penerapan teknologi pertanian tepat waktu dan tepat guna	Adanya luas lahan sawah seluas 17.438 ha yang dapat dilakukan pertanaman sebanyak 2 kali dalam setahun dan 30.466 ha lahan kering yang dapat digunakan untuk pertanaman komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.
1.2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana	Tingginya alih fungsi lahan dan tingginya kerusakan infrastruktur, sarana dan prasarana, lahan dan air Belum adanya pengwilayahan komoditas	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan Rendahnya kesadaran masyarakat untuk	Luas baku lahan sawah menurut ATR BPN luas lahan sawah ekisting adalah 17.087 ha Adanya irigasi, embung dan DAM Parit yang sudah terbangun dan

		pertanian sesuai spesifik lahan	memelihara sumber-sumber air	harus dipelihara
1.3	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Rendahnya SDM penanggulangan penyakit ternak, kurangnya ketersediaan obat-obatan dan vitamin untuk kesehatan hewan	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara kesehatan hewan piaraannya dan mencegah penyebaran penyakit menular ternak	Adanya puskesmas di wilayah I dan II dan tersedianya teknologi pendukung
No.	Misi dan Program KDH Terpilih dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba Samosir	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.4	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Keterlambatan pengamatan dan penanggulangan serangan OPT	Kurangnya tenaga pengamat OPT dan sarana pengendali OPT	Adanya tenaga POPT walau tidak masih ada 1 pengamat memegang 2 Kecamatan
1.5	Program Penyuluhan Pertanian	Peran dan fungsi penyuluh sangat berperan dalam peningkatan produksi dan produktivitas melalui penerapan inovasi dan teknologi pertanian	Lemahnya SDM Penyuluh dan Petani Rasio penyuluh terhadap desa masih minim	Kelompok tani di Kabupaten Toba ada 922

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024, untuk mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut, maka Kementerian Pertanian menetapkan Visi Pertanian Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 yakni : **“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan
 2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
 3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.
- Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Salah satu tujuan utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan kehidupan petani dan keluarganya lebih baik dan sejahtera. Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau.

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Toba, diperlukan dalam upaya menyusun daftar faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi sebagaimana pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Toba berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri	Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian setiap tahun terus meningkat Ketersediaan bibit berkualitas sangat minim dan tidak terjangkau	Terjadinya alih fungsi lahan dari tanaman pangan menjadi lahan perkebunan atau peruntukan lainnya Pemakaian bibit/benih tanaman dari hasil produksi berulang-ulang Bibit ternak diperoleh dari Kabupaten lain, sehingga rawan kena penularan penyakit ternak menular Kuantitas dan Kualitas Penyuluh masih rendah	UPTD Balai Benih Inovasi dan introduksi teknologi budidaya, dukungan dana APBD Kabupaten
2.	Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional	Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Peternakan belum optimal	Produktivitas dan Mutu produksi pertanian dan peternakan masih belum berdaya saing	Kelompok tani di Kabupaten Toba ada 922
3.	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional	Mutu produksi pertanian masih rendah	Mutu produksi pertanian dan peternakan masih belum memenuhi standar	Kelompok tani di Kabupaten Toba ada 922

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 – 2037, penataan ruang wilayah kabupaten bertujuan untuk mewujudkan pengembangan wilayah Kabupaten secara merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan mengandalkan sektor unggulan pertanian, pariwisata, dan industri menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.

Adapun kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017-2037 yaitu terdiri dari :

- a. Pengembangan wilayah Kabupaten sebagai bagian dari sitem Perkotaan Nasional, Kawasan Strategis Nasional dan Provinsi serta Kawasan Andalan, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional danau Toba dan Sekitarnya dan pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten
- b. Pengembangan sektor unggulan kabupaten
- c. Pemantapan fungsi Kawasan lindung dan peningkatan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sumber daya alam dan sumber daya buatan
- d. Pemantapan infrastruktur wilayah dan pemerataan pelayanan social, ekonomi dan pengembangan pusat-pusat kegiatan yang terintegrasi satu sama lain
- e. Pengembangan Kawasan budidaya dengan tetap memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dan
- f. Peningkatan fungsi Kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Pada pasal 32 disebutkan bahwa Kawasan Budidaya meliputi Kawasan peruntukan hutan produksi, Kawasan peruntukan pertanian, Kawasan peruntukan perkebunan, Kawasan peruntukan perikanan, Kawasan peruntukan industri, Kawasan peruntukan pertambangan, Kawasan

peruntukan pariwisata, Kawasan peruntukan permukiman dan Kawasan peruntukan lainnya.

Kawasan perkebunan tersebar di Kecamatan Habinsaran, Nassau dan Pintu Pohan Meranti, namun untuk pertanian kopi secara sporadis berada di 16 (enam belas) kecamatan.

Kebijakan penataan ruang kota yang ditetapkan melalui Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan suatu kebijakan yang bersifat spasial yang perlu ditindaklanjuti dengan kebijakan atau ketentuan-ketentuan lain yang bersifat non-spasial seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Strategis (Renstra) pada Perangkat Daerah. Dengan ditetapkannya Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017-2037 tentunya baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap berbagai kebijakan yang ada di bawahnya, salah satunya Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah 2021 - 2026.

3.5 PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS

Permasalahan pembangunan daerah merupakan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat ini.

Berdasarkan permasalahan pelayanan yang dihadapi selama ini, maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toba, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi dan produktivitas pertanian mendukung ketahanan pangan;
2. Peningkatan pemanfaatan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian;
3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM dan kelembagaan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PERTANIAN KABUPATEN TOBA

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten mempunyai tujuan dan sasaran jangka menengah untuk “Meningkatkan Produktivitas Pertanian“. Produktivitas pertanian per hektar pertahun di awal tahun perencanaan (2020) sebesar 5,92 ton/ha dan ditargetkan pada tahun 2026 meningkat menjadi 6,90 ton/ha. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura awal tahun perencanaan sebesar 168.693,40 ton ditargetkan meningkat menjadi 271.990,29 ton di tahun 2026, produksi perkebunan pada awal tahun perencanaan sebesar 21.565,09 ton diharapkan pada tahun 2026 menjadi 23.819,07 ton, dan produksi daging untuk peternakan di awal tahun perencanaan dari 585,63 ton menjadi 659,51 ton di tahun 2026. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel di bawah (tabel tc.25)

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan pada Bab IV di atas akan dapat dicapai dengan penentuan-penentuan strategi dan arah kebijakan. Strategi yang digunakan Dinas pertanian Kabupaten Toba adalah:

1. Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian

Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas, dapat dilakukan dengan Intensifikasi dan Ekstensifikasi. Melalui intensifikasi pertanaman, dapat dilakukan dengan pemakaian benih/bibit tanaman/hewan unggul dan bersertifikat, penggunaan pupuk dan peremajaan tanaman dan penerapan teknologi maupun pemakaian alat mesin pertanian. Pemakaian benih/bibit tanaman yang baik dapat dilakukan dengan pengadaan benih/bibit tanaman/hewan unggul dan pengembangan pembibitan/penangkar benih/bibit tanaman/hewan.

2. Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian

Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan dapat dicapai dengan peningkatan prasarana pertanian, seperti jaringan irigasi pertanian, jalan pertanian, embung, dam parit, perpompaan untuk memenuhi kebutuhan perairan, dan juga dengan pemberian bantuan kandang ternak koloni serta bangsal dan lantai jemur untuk pengolahan produksi.

3. Meningkatkan pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner

Untuk meningkatkan produksi peternakan dapat dilakukan dengan pengendalian Kesehatan hewan untuk menekan angka kematian hewan. Untuk itu dibutuhkan ketersediaan obat-obatan dan alat-alat pemeriksaan Kesehatan serta peningkatan kapasitas tenaga veteriner.

4. Meningkatkan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian

Produksi dan produktivitas pertanian dipengaruhi juga oleh serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serangan OPT tinggi diakibatkan perubahan iklim, pemakaian benih tanaman yang berurang dan pola tertib tanam yang belum baik atau serentak. Untuk

itu diperlukan ketersediaan obat-obatan pengendalian OPT dan peningkatan kapasitas tenaga pengamat OPT.

5. Meningkatkan kualitas penyuluhan pertanian

Penyuluh pertanian adalah ujung tombak dalam pelaksanaan program pembangunan di lapangan. Kondisi penyuluh pada saat ini di Kabupaten Toba sangat minim yaitu untuk menangani 244 Desa/Kelurahan penyuluh yang ada hanya 48 orang (27 PNS, 17 P3K dan 6 THL Provinsi). Hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, dimana seharusnya 1 penyuluh di 1 desa. Untuk itu dibutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas penyuluh di Kabupaten Toba. Selain itu sarana dan prasarana penyuluhan juga masih minim dimana dari 16 kecamatan, baru 8 kecamatan yang memiliki Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)

Sedangkan untuk arah kebijakan yang dipergunakan untuk mendukung strategi meningkatkan produksi pertanian dan peternakan dibuat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengawasan penggunaan sarana tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
2. Peningkatan mutu dan peredaran benih hewan/tanaman
3. Penyediaan benih/bibit berkualitas
4. Pengembangan dan pembangunan prasarana tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
5. Penjaminan Kesehatan hewan
6. Peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
7. Peningkatan pelaksanaan penyuluhan pertanian
8. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh dan petani

Strategi dan arah kebijakan dapat dilihat pada tabel tc.26

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktifitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Aktifitas atau kegiatan ini berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal. Ada 7 (tujuh) program pada Dinas pertanian Kabupaten Toba :

1. Program penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Program penyediaan dan pengembangan sarana
3. Program penyediaan dan pengembangan prasarana
4. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
5. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
6. Program pengelolaan perikanan tangkap
7. Program pengelolaan perikanan budidaya

6.2. KEGIATAN

Kegiatan sebagai penjabaran operasional dari strategi Program dan Kegiatan Dinas pertanian sebanyak 24 (dua puluh empat) kegiatan yaitu :

1. Pengawasan penggunaan sarana pertanian
2. Pengelolaan Sumber daya genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme kewenangan Kab/Kota
3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Benih Ternak , dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota
4. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) daerah
5. Pengembangan sarana pertanian
6. Pembangunan Prasarana Pertanian
7. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota
8. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota
9. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
10. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
11. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
12. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
13. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
14. Administrasi Keuangan Perangkat daerah
15. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
16. Adminstrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah
17. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
18. Administrasi umum Perangkat daerah
19. Pengadaan barang milik daerah penunjang Urusan Pemerintah Daerah
20. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
21. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah

Program dan Kegiatan tahun 2021- 2026 dapat dilihat pada tabel tc. 27 :

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Perangkat Daerah tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Toba Samosir, dimana tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah untuk mensukseskan program pembangunan Kabupaten Toba.

Dalam upaya mencapai tujuan **“MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN”**, Dinas Pertanian Kabupaten Toba memiliki target indikator kinerja sebagaimana terjabar dalam tabel tc. 28 berikut :

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Toba ini merupakan penjabaran dari Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Toba untuk 6 (enam) tahun mendatang dan mengacu RPJPD Kabupaten Toba Samosir Tahun 2006-2026.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Toba Tahun 2021 – 2026 merupakan program kerja dalam pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan untuk 6 (enam) tahun kedepan dan sekaligus merupakan bagian dari rencana pembangunan daerah. Oleh karena itu perlu dijadikan acuan dan pedoman bagi jajaran pembinaan baik pemerintahan maupun masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembangunan daerah di bidang-bidang tersebut.

Kebijakan program Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan Strategi dan upaya untuk mewujudkan visi misi Kabupaten Toba. Selain itu rencana program dan kegiatan di tuangkan dalam langkah ini masih bersifat indikatif sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan Kerja Tahunan (Renja) dan juga sebagai bahan acuan Dinas Pertanian untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LK).

Pembangunan bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan ini mustahil dapat berhasil tanpa adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari semua personel Dinas dalam mengatasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan . Dengan komitmen yang kuat dari semua personel di lingkungan internal Dinas serta dukungan dari pemerintah kabupaten, lintas sektoral, LSM dan masyarakat , maka diharapkan dapat mewujudkan Visi mulia: **“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”**

Seluruh unsur penyelenggaraan program pembangunan wajib menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparansi, akuntabel dan partisipatif. Selain itu perlu diupayakan untuk sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program.

Demikianlah perencanaan strategis Dinas Pertanian Kabupaten Toba ini kami susun, untuk dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Toba Tahun 2021 – 2026.

Balige, 2021

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TOBA**

Ir. TOGAP H. SITORUS
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651204 199303 1 004

TARGET INDIKATOR KINERJA DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2022-2026

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
			2	PERTANIAN						
	PERSENTASE SARPRAS		19.74	21.96	23.54	27.40	32.38	36.52	40.86	44.87
2.1	Persentase Saluran Irigasi		14.48	14.56	14.73	15.56	18.88	19.05	19.30	19.55
	Panjang Saluran Irigasi Pertanian :	m	601,597.00	601,597.00	601,597.00	601,597.00	601,597.00	601,597.00	601,597.00	601,597.00
	- Permanen	m	87,112.90	87,607.40	88,590.40	93,590.40	113,590.40	114,590.40	116,090.40	117,590.40
	- Tanah	m	514,484.10	513,989.60	513,006.60	508,006.60	488,006.60	487,006.60	485,506.60	484,006.60
2.2	Persentase Jalan Pertanian		27.97	27.97	28.22	29.75	30.62	31.26	31.91	32.56
	Panjang Jalan Pertanian :	m	231,400.00	231,400.00	231,400.00	231,400.00	231,400.00	231,400.00	231,400.00	231,400.00
	- Kondisi Baik	m	64,716.81	64,716.81	65,295.81	68,843.81	70,843.81	72,343.81	73,843.81	75,343.81
	- Kondisi Buruk	m	166,683.19	166,683.19	166,104.19	162,556.19	160,556.19	159,056.19	157,556.19	156,056.19
2.3	Sumber Sumber Air									
2.3.1	Persentase Embung	%	20.00	30.00	36.00	44.00	52.00	60.00	68.00	76.00
	Kebutuhan Embung	Unit	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00
	- Terbangun	Unit	10.00	15.00	18.00	22.00	26.00	30.00	34.00	38.00
	- Belum Terbangun	Unit	40.00	35.00	32.00	28.00	24.00	20.00	16.00	12.00
2.3.2	Persentase DAM Parit	%	13.33	18.67	25.33	32.00	37.33	44.00	50.67	57.33
	Kebutuhan DAM Parit	Unit	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00
	- Terbangun	Unit	10.00	14.00	19.00	24.00	28.00	33.00	38.00	43.00
	- Belum Terbangun	Unit	65.00	61.00	56.00	51.00	47.00	42.00	37.00	32.00
2.3.3	Persentase Prasarana Lainnya	%	19.51	21.69	22.64	31.01	42.97	55.11	68.14	79.52
	Persentase Lantai Jemur	%	23.08	23.08	23.08	34.62	53.85	73.08	92.31	100.00
	Kebutuhan Lantai Jemur	Unit	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00
	Pembangunan Lantai Jemur	Unit	6.00	6.00	6.00	9.00	14.00	19.00	24.00	26.00
	Masih dibutuhkan	Unit	20.00	20.00	20.00	17.00	12.00	7.00	2.00	-
	Pembangunan Kandang Koloni	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase Bangsal Perbenihan Bawang Merah	%	6.67	13.33	20.00	33.33	46.67	60.00	73.33	86.67
	Kebutuhan Bangsal Perbenihan Bawang Merah	Unit	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
	Pembangunan Bangsal Perbenihan Bawang Merah	Unit	1.00	2.00	3.00	5.00	7.00	9.00	11.00	13.00
	Masih dibutuhkan	Unit	14.00	13.00	12.00	10.00	8.00	6.00	4.00	2.00
	Persentase Bangsal Perbenihan Padi	%	15.00	15.00	15.00	30.00	45.00	55.00	65.00	75.00
	Kebutuhan Bangsal Perbenihan Padi	Unit	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
	Pembangunan Bangsal Perbenihan Padi	Unit	3.00	3.00	3.00	6.00	9.00	11.00	13.00	15.00
	Masih dibutuhkan	Unit	17.00	17.00	17.00	14.00	11.00	9.00	7.00	5.00
	Persentase Irigasi Perpompaan	%	16.80	22.40	22.40	22.40	30.80	39.20	47.60	56.00
	Kebutuhan Irigasi Perpompaan	Ha	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00
	Pembangunan Irigasi Perpompaan	Ha	420.00	560.00	560.00	560.00	770.00	980.00	1,190.00	1,400.00
	Masih dibutuhkan	Ha	2,080.00	1,940.00	1,940.00	1,940.00	1,730.00	1,520.00	1,310.00	1,100.00

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Persentase Irigasi Perpipaan	%	-	3.00	3.00	3.00	12.00	21.00	30.00	39.00
	Kebutuhan Irigasi Perpipaan	Ha	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00
	Pembangunan Irigasi Perpipaan	Ha	-	60.00	60.00	60.00	240.00	420.00	600.00	780.00
	Masih dibutuhkan	Ha	2,000.00	1,940.00	1,940.00	1,940.00	1,760.00	1,580.00	1,400.00	1,220.00
	Persentase Pembangunan RMU	%	25.00	25.00	25.00	37.50	50.00	62.50	81.25	100.00
	Kebutuhan RMU	Unit	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00
	Pembangunan RMU	Unit	4.00	4.00	4.00	6.00	8.00	10.00	13.00	16.00
	Masih dibutuhkan	Unit	12.00	12.00	12.00	10.00	8.00	6.00	3.00	-
	Persentase Pembangunan BPP	%	50.00	50.00	50.00	56.25	62.50	75.00	87.50	100.00
	Kebutuhan	Unit	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00
	Pembangunan	Unit	8.00	8.00	8.00	9.00	10.00	12.00	14.00	16.00
	Masih dibutuhkan	Unit	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
2.4	Alat Mesin Pertanian									
2.4.1	Kebutuhan Hand Traktor	unit	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00
	- Kepemilikan Kelompok Terhadap Hand Traktor	unit	973.00	1,128.00	1,128.00	1,143.00	1,173.00	1,203.00	1,233.00	1,263.00
2.4.2	Kebutuhan Cultivator	unit	1,750.00	1,750.00		1,750.00	1,750.00	1,750.00	1,750.00	1,750.00
	- Kepemilikan Kelompok Terhadap Cultivator	Unit	3.00	3.00		8.00	23.00	43.00	68.00	98.00
2.4.3	Kebutuhan Corn Sheller	Unit								
	- Kepemilikan Kelompok Terhadap Corn Sheller	Unit		43.00						
2.4.4	Kebutuhan Combine Harvester	Unit								
	- Kepemilikan Kelompok Terhadap Combine Harvester	Unit		34.00						
2.4.5	Kebutuhan Power Treaser	Unit								
	- Kepemilikan Kelompok Terhadap Power Treaser	Unit		8.00						
2.5	Produksi komoditi pertanian		253,765.82	190,844.11	220,887.00	229,305.78	236,092.46	241,185.46	245,534.31	253,724.91
2.5.1	Produktivitas Pertanian per hektar per tahun		6.69	5.92	6.04	6.14	6.23	6.34	6.38	6.44
	Produksi komoditi tanaman pangan dan hortikultura	ton	232,465.17	168,693.39	198,458.44	206,662.20	213,011.96	217,661.58	221,532.43	229,246.33
	Padi									
	Produksi	ton	143,664.90	109,833.61	132,964.75	137,306.81	138,532.70	137,829.95	136,805.30	135,982.40
	Luas Panen	ha	23,440.19	18,097.48	21,797.50	22,146.26	21,989.32	21,535.93	21,309.24	21,082.54
	Produktivitas	kw/ha	61.29	60.69	61.00	62.00	63.00	64.00	64.20	64.50
	Jagung									
	Produksi	ton	42,004.36	37,250.98	42,900.00	45,750.00	49,600.00	53,550.00	57,600.00	65,000.00
	Luas Panen	ha	7,790.13	6,716.73	7,150.00	7,500.00	8,000.00	8,500.00	9,000.00	10,000.00
	Produktivitas	kw/ha	53.92	55.46	60.00	61.00	62.00	63.00	64.00	65.00
	Ubi Kayu									
	Produksi	ton	13,800.28	20,689.00	21,623.43	22,321.64	23,310.17	24,605.78	25,379.89	26,462.77
	Luas Panen	ha	276.00	405.01	415.00	420.00	430.00	445.00	450.00	460.00
	Produktivitas	kw/ha	500.01	510.83	521.05	531.47	542.10	552.94	564.00	575.28

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Bawang Merah									
	Produksi	ton	492.00	579.80	594.35	657.06	673.55	690.46	707.79	725.55
	Luas Panen	ha	75.00	86.00	87.72	96.49	98.42	100.39	102.40	104.44
	Produktivitas	kw/ha	65.60	67.42	67.76	68.10	68.44	68.78	69.12	69.47
	Kentang									
	Produksi	ton	241.50	340.00	375.90	626.69	895.54	985.39	1,039.45	1,075.62
	Luas Panen	ha	8.00	19.00	21.00	35.00	50.00	55.00	58.00	60.00
	Produktivitas	kw/ha	301.88	178.95	179.00	179.05	179.11	179.16	179.22	179.27
	Produksi Komoditi Pekebunan	ton	21,300.65	21,565.09	21,831.22	22,034.29	22,459.04	22,889.99	23,355.29	23,819.07
	Kopi									
	Produksi	ton	3,822.56	4,168.34	4,184.10	4,201.90	4,286.00	4,369.68	4,480.39	4,580.12
	Luas Tanaman Menghasilkan	ha	3,859.30	4,367.04	4,381.82	4,400.20	4,488.20	4,573.66	4,668.80	4,761.30
	Produktivitas	kw/ha	9.90	9.55	9.55	9.55	9.55	9.55	9.60	9.62
	Kakao									
	Produksi	ton	51.59	51.63	75.80	88.17	90.93	93.80	96.55	97.42
	Luas Tanaman Menghasilkan	ha	192.26	164.94	242.17	279.90	287.32	295.87	302.70	303.80
	Produktivitas	kw/ha	2.68	3.13	3.13	3.15	3.16	3.17	3.19	3.21
	Kelapa Sawit									
	Produksi	ton	16,364.50	16,275.00	16,434.54	16,600.50	16,932.51	17,271.26	17,616.31	17,970.37
	Luas Tanaman Menghasilkan	ha	1,430.00	1,426.00	1,440.00	1,454.52	1,483.60	1,513.29	1,543.50	1,574.50
	Produktivitas	kw/ha	114.44	114.13	114.13	114.130	114.131	114.131	114.132	114.134
	Karet									
	Produksi	ton	1,062.00	1,070.12	1,136.78	1,143.72	1,149.60	1,155.25	1,162.04	1,171.16
	Luas Tanaman Menghasilkan	ha	875.00	881.00	935.92	940.23	945.75	950.15	955.10	960.20
	Produktivitas	kw/ha	12.14	12.15	12.15	12.16	12.16	12.16	12.17	12.20
2.6	Luas Areal Pengendalian dan Penanggulangan Serangan OPT	Ha	350	470	580	760	1,010	1,210	1,410	1,660
	Pengendalian penanggulangan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) pertanian	Ha	300	450	560	660	810	960	1,110	1,260
	Pengendalian penanggulangan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) perkebunan	Ha	50	20	20	100	200	250	300	400
2.7	Rata-rata Produksi Daging (ton)		862.406	585.63	597.34	609.29	621.46	633.89	646.59	659.51
	- Kerbau	ton	214.403	117.931	120.29	122.7	125.15	127.65	130.21	132.81
	- Sapi	ton	88.481	73.579	75.05	76.55	78.08	79.64	81.24	82.86
	- Babi	ton	498.092	313.86	320.14	326.54	333.07	339.73	346.53	353.46
	- Kambing	ton	9.7	5.68	5.79	5.91	6.02	6.14	6.27	6.39
	- Ayam Buras	ton	51.73	74.58	76.07	77.59	79.14	80.73	82.34	83.99

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Populasi Ternak (ekor)		217,485	153,065	160,718	168,754	177,191	186,052	195,354	205,122
	- Kerbau	ekor	6,186	5,135	5,392	5,661	5,944	6,242	6,554	6,881
	- Sapi	ekor	1,467	1,409	1,479	1,553	1,631	1,713	1,798	1,888
	- Babi	ekor	35,244	7,685	8,069	8,473	8,896	9,341	9,808	10,299
	- Kambing	ekor	1,029	984	1,033	1,085	1,139	1,196	1,256	1,319
	- Ayam Buras	ekor	173,559	137,852	144,745	151,982	159,581	167,560	175,938	184,735
2.8	Jumlah Kasus penyakit hewan di Kab. Toba	kasus	458	399	379	359	321	307	297	267
3	Rata-rata produksi perikanan (ton)	ton	1487.33	1506.30	1536.43	1567.15	1598.50	1630.47	1663.08	1696.34
3.1	Cakupan bina kelompok nelayan	%	30	30	49	49	49	49	49	49
3.2	Produksi perikanan kelompok Nelayan (ton)	ton	568.29	579.65	591.24	603.07	615.13	627.43	639.98	652.78

Disepakati,

Disetujui,
Balige, Mei 2021

Kasubk upaten	Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Kabupaten Toba	Kepala Bidang Peternakan Kabupaten Toba	Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Toba	Kepala Bidang Perikanan Kabupaten Toba	Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba
lutabar 113 20	Lena Pardede, SP, M.Si NIP. 19780126 200212 2 004	Robert Aruan, SP NIP. 19800303 200604 1 006	Frisda Napitupulu, SP NIP. 19790925 201001 2 009	Tony Marulitua Siagian, S.Pt NIP. 19710411 2009003 1 001	Jerry Silaen, SP, M.Si NIP. 19720118 199803 1 005

Tabel TC.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja	Target						Realisasi				SKPD Penanggung Jawab	
			pada awal Periode	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020		
			2015												
2	PERTANIAN														
2.1	Panjang Saluran Irigasi Pertanian :	m	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597		
	- Permanen	m	65545	75869	97494	118449	140449	162449	185949	81864.4	83947.4	87112.9	87607.4		
	- Tanah	m	536052	525728	504103	483148	461148	439148	415648	519733	517650	514484.1	513990		
2.2	Panjang Jalan Pertanian :	m	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400		
	- Kondisi Baik	m	41349.4	47069	73441.4	86041.4	100941.4	119441.4	138941.4	52492.4	59713.4	64716.81	64716.81		
	- Kondisi Buruk	m	190050.6	184331	157958.6	145358.6	130458.6	111958.6	92458.6	178907.6	171686.6	166683.19	166683		
2.3	Produktivitas padi per Ha	kw/ha	56	64.1	57.47	57.64	59.51	59.68	59.85	63.7	62.69	61.29	60.69		
2.4	Produktivitas jagung per Ha	kw/ha	62	59.9	63.78	63.82	63.86	63.9	63.94	59.32	56.64	53.92	55.46		
2.5	Produktivitas ubi kayu per Ha	kw/ha	445	446.22	448.22	448.44	448.66	448.88	449.1	422.45	375.29	500.01	510.83		
2.6	Jumlah kelompok tani yang berbadan hukum		70	75	175	280	410	565	774	175					Dinas Ketapang
2.7	Jumlah Kecamatan yang memiliki Kantor Balai Penyuluh Kecamatan	unit	5	7	9	11	13	15	16	9					Dinas Ketapang
2.8	Rasio penyuluh terhadap jumlah desa/kelurahan		1 : 4	1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 : 2	1 : 2	1 : 1	1 : 3					Dinas Ketapang
2.9	Rasio penyuluh terhadap kegiatan Demplot		0.05	0.05	1 : 5	1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 : 2	1 : 5					Dinas Ketapang
2.10	Jumlah Kelompok tani :														Dinas Ketapang
	- Aktif	POKTAN	523	584	574	624	674	724	774	693					Dinas Ketapang
	- Pasif	POKTAN	251	190	200	150	100	50	0	163					Dinas Ketapang
2.11	Produksi sektor pertanian														
	Produksi Padi	ton	8186.77	146701	156801	149803	152799.06	155855.0412	158972.14	161,555.00	151,583.50	143,664.90	109,833.60		
	Produksi Jagung	ton	561.09	21972	22253	59870	61366.75	62900.91	64473.44	33,524.00	58,842.02	42,004.36	37,251.00		
	Produksi Ubi Kayu	ton	14	41.509,0	43253	43584.45	45763.67	48051.85	50454.44	28,600.24	10,845.93	13,800.28	20,689.00		
	Produksi Kacang Tanah	ton	0	83,0	110	111.1	122.21	134.431	147.87	90.00	69.50	57.20	54.30		
	Produksi Cabe Merah	ton	0	1162.2	1365	1526.75	1619.5	1822.5	2167.50	1,597.00	1,550.10	855.70	712.20		
	Produksi Bawang Merah	ton	122807	271.5	690	762.3	825.5	910	957.60	249.70	435.80	492.00	579.80		
	Produksi Tomat	ton	11067	569.8	575.498	581.25	587.06	592.93	622.58	277.50	297.80	319.30	419.80		
	Produksi Jahe	ton	33183	2108.2	4880	4928.8	4933.7288	4938.662529	4943.60	2,471.46	2,361.44	1,055.63	1,790.40		
	Produksi Kentang	ton	160.11	11.5	585	611.94	673.134	740.4474	814.49	84.50	111.00	241.50	340.00		
2.12	Produksi sektor perkebunan														
	Produksi jeruk	ton	1214.3	274.7	560.20	565.80	571.46	577.17	582.94	561.70	607.90	996.40	14156.60		
	Produksi Alpukat	ton	974.2	189.4	242.00	244.42	246.86	249.33	251.83	143.40	318.50	383.50	464.50		

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode	Target						Realisasi				SKPD Penanggung Jawab
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	
	produksi Durian	ton	543	582.8	588.00	588.63	594.51	600.46	606.46	284.20	316.90	361.80	1107.10	
	Produksi Kopi	ton	3285	3398.5	3421.74	3491.50	3590.25	3705.15	3925.26	2741.13	3246.89	3822.56	4168.34	
	Produksi Kakao	ton	96.8	39.2	48.00	57.50	69.24	77.57	86.45	34.70	47.73	51.59	51.63	
	Produksi Kepala sawit	ton	5536	8186.8	16251.40	24200.60	35255.65	42350.60	50115.20	11466.10	16251.43	16364.50	16275.00	
	produksi karet	ton	231	561.2	833.00	1030.25	1255.30	1505.18	1720.20	832.71	1057.55	1062.00	1070.12	
2.18	Rata-rata Produksi daging (ton)													
	- Kerbau	ton	65.4	75,3	82.82	91.11	100.22	110.24	121.26	160.45	173.64	214.40	117.93	
	- Sapi	ton	39.67	43,6	48	52.8	58.08	63.89	70.28	82.01	94.66	88.48	73.58	
	- Babi	ton	197.72	207,6	217.98	228.88	240.33	252.34	264.96	635.69	640.33	498.09	313.86	
	- Kambing	ton	11.48	10,51	2.51	2.65	2.78	2.91	3.20	11.04	10.49	9.70	5.68	
	- Ayam	ton	43.28	44,1	45.03	45.03	45.93	46.85	47.79	48.50	48.70	51.73	74.58	
2.19	Rata-rata produksi perikanan (ton)	ton	10.422,4	1486.3	1443.7	2056	2117.7	2181.20	2268.50	1443.72	1455.67	1487.33	1,506.30	
2.20	Konsumsi ikan (kg/perkapita)	kg /perkapita	6.2	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	
2.21	Cakupan bina kelompok nelayan	%	10	10,0	10	20	30	40	52	10	33	30	30	
2.22	Produksi perikanan kelompok Nelayanan (ton)	ton	14706.48	936.5	16213.91	495.4	515.2	540.9	573.4	480.94	566.8	568.3	579.7	

Balige, Maret 2021

Pt. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Toba

Jerry Silaen, SP, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19720118 199803 1 005

Tabel TC.24
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba

NO	Program dan Kegiatan	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
1 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,007,100,000	925,832,001	1,133,053,358	1,196,982,792	1,385,837,575	553,547,776	1,345,752,386	1,462,947,005	1,420,909,521	867,880,727	59.8	118.8	122.2	102.5	60.1	7.12	0.05
1 01 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	60,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	26,973,334	40,398,159	52,521,283	51,297,134	47,454,362	38.5	57.7	75.0	73.3	63.3	3.57	11.46
1 01 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	20,000,000	25,000,000	30,000,000	35,000,000	35,000,000	4,094,380	9,142,816	18,296,002	11,498,579	3,778,750	16.4	30.5	52.3	32.9	9.4	12.74	(39.54)
1 01 10	Penyediaan alat tulis kantor	20,000,000	25,000,000	28,750,000	29,000,000	33,350,000	20,000,000	43,850,000	51,844,800	35,213,460	25,001,260	80.0	152.5	178.8	105.6	71.4	11.74	(4.57)
1 01 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,000,000	15,000,000	17,250,000	19,500,000	20,500,000	10,999,920	35,000,000	21,313,800	26,322,798	10,648,260	73.3	202.9	109.3	128.4	46.3	14.03	(30.95)
1 01 12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20,000,000	15,000,000	12,500,000	15,000,000	15,000,000	7,590,495	-	910,000	2,446,000	1,522,500	50.6	-	6.1	16.3	8.7	(9.17)	-
1 01 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	45,500,000	26,000,000	-	-	36,000,000	30,000,000	10,936,500	15,758,400	42,803,860	3,744,260	115.4	-	-	118.9	-	-	(280.93)
1 01 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	40,000,000	45,000,000	47,500,000	60,000,000	45,000,000	19,485,000	19,950,000	29,975,000	24,420,000	29,940,000	43.3	42.0	50.0	54.3	66.5	0.97	7.87
1 01 17	Penyediaan makanan dan minuman	15,000,000	20,000,000	49,250,000	63,000,386	67,311,075	6,836,000	10,853,500	24,548,000	15,628,000	1,838,000	34.2	22.0	39.0	23.2	2.7	28.16	(178.64)
1 01 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	250,000,000	264,232,001	310,426,679	339,000,000	370,676,500	116,413,647	357,476,411	389,784,720	506,627,690	177,015,495	44.1	115.2	115.0	136.7	44.3	9.31	(21.85)
1 01 19	Penyediaan jasa pendukung teknis/administratif perkantoran	75,600,000	75,600,000	75,600,000	108,000,000	108,000,000	75,600,000	156,000,000	155,000,000	157,526,800	156,751,420	100.0	206.3	143.5	145.9	145.1	7.50	13.00
1 01 20	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	200,000,000	175,000,000	281,776,679	258,482,406	385,000,000	99,505,000	490,000,000	539,885,000	399,285,200	217,165,000	56.9	173.9	208.9	103.7	53.9	11.86	(7.54)
1 01 21	Penyediaan Penunjang Teknis/Administrasi Perkantoran	250,000,000	170,000,000	210,000,000	200,000,000	200,000,000	136,050,000	172,145,000	163,110,000	147,840,000	193,021,420	80.0	82.0	81.6	73.9	83.9	(8.25)	7.13
1 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	466,650,000	860,000,000	681,000,000	662,000,000	648,000,000	232,066,953	241,296,929	209,999,830	221,221,601	94,046,648	27.0	35.4	31.7	34.1	14.4	3.61	(35.31)
1 02 05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	-	400,000,000	150,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 02 07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	93,000,000	15,000,000	10,000,000	-	-	16,430,000	8,900,000	6,000,000	-	-	109.5	89.0	-	-	-	-	-
1 02 10	Pengadaan meubiler	55,000,000	70,000,000	-	70,000,000	-	27,425,000	15,000,000	-	36,110,000	-	39.2	-	-	-	-	-	-
1 02 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	150,000,000	100,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	99,800,000	139,212,929	29,900,000	44,510,000	-	99.8	69.6	15.0	22.3	-	-	-
1 02 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	160,650,000	175,000,000	280,000,000	300,000,000	350,000,000	86,586,953	63,700,000	169,124,830	135,940,601	90,515,048	49.5	22.8	56.4	38.8	25.9	16.66	(12.05)
1 02 26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	-	80,000,000	30,000,000	50,000,000	55,000,000	-	6,977,000	-	-	-	-	23.3	-	-	-	(4.39)	-
1 02 29	Pemeliharaan rutin/berkala meubiler	-	10,000,000	-	30,000,000	30,000,000	-	3,960,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 02 30	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan/mesin-mesin kantor	8,000,000	10,000,000	11,000,000	12,000,000	13,000,000	1,825,000	3,547,000	4,975,000	4,661,000	3,531,600	18.3	32.2	41.5	35.9	24.4	11.28	9.63
1 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	40,000,000	96,000,000	45,000,000	54,000,000	5,600,000	-	-	-	-	14.0	-	-	-	-	15.42	-
1 03 01	Pengadaan mesin/kartu absensi	-	-	-	-	-	5,600,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 03 02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	-	40,000,000	-	45,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 03 04	Pengadaan pakaian korpri	-	-	48,000,000	-	54,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 03 05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	-	-	48,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	50,000,000	80,000,000	30,000,000	50,000,000	60,000,000	-	5,500,000	-	5,000,000	-	18.3	-	8.3	-	(18.13)	-	-
1 05 01	Peningkatan pendidikan dan pelatihan formal	-	50,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 05 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	50,000,000	30,000,000	30,000,000	50,000,000	60,000,000	-	5,500,000	-	5,000,000	-	18.3	-	8.3	-	(2.50)	-	-

NO	Program dan Kegiatan	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
1	06	Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	125,000,000	145,000,000	185,000,000	190,000,000	200,000,000	67,831,360	53,182,000	70,871,700	51,782,385	26,007,798	46.8	28.7	37.3	25.9	13.0	10.76	(34.64)	
1	06	01 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100,000,000	120,000,000	160,000,000	160,000,000	170,000,000	60,965,900	43,243,000	48,779,100	36,710,385	22,326,868	50.8	27.0	30.5	21.6	13.1	11.89	(31.73)	
1	06	02 Penyusunan laporan keuangan semesteran	15,000,000	15,000,000	15,000,000	20,000,000	20,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.25	-
1	06	04 Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	6,865,460	9,939,000	22,092,600	15,072,000	3,680,930	68.7	99.4	220.9	150.7	36.8	-	(67.53)	
6	15	Program Pengembangan data/informasi	325,000,000	310,000,000	400,000,000	-	-	667,760,000	49,800,000	-	-	-	215.4	12.5	-	-	-	-	-	-
6	15	02 Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	325,000,000	310,000,000	400,000,000	-	-	323,160,000	49,800,000	-	-	-	104.2	12.5	-	-	-	-	-	-
1	15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	150,000,000	150,000,000	700,000,000	720,000,000	700,000,000	149,346,000	153,825,300	149,530,000	95,775,000	319,250,000	99.6	22.0	20.8	13.7	44.3	19.62	3.48	
1	15	04 Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani	-	-	500,000,000	520,000,000	500,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	15	05 Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	150,000,000	150,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	149,346,000	153,825,300	149,530,000	95,775,000	319,250,000	99.6	76.9	74.8	47.9	159.6	6.25	3.48	
1	16	Program Peningkatan Pertanian/Perkebunan	396,200,000	1,080,000,000	1,246,410,000	1,265,561,000	1,316,800,000	167,639,100	382,483,459	981,451,240	1,127,406,269	621,282,652	15.5	30.7	77.6	85.6	43.2	20.52	12.17	
1	16	02 Penyusunan database potensi produksi pangan	200,000,000	310,000,000	335,000,000	230,000,000	250,000,000	74,333,400	105,091,600	59,750,000	113,155,410	119,901,785	24.0	31.4	26.0	45.3	48.0	1.32	1.55	
1	16	05 Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah	146,200,000	170,000,000	200,000,000	240,000,000	226,000,000	69,256,700	143,796,900	64,391,240	154,703,153	57,661,540	40.7	71.9	26.8	68.5	24.0	9.87	(45.35)	
1	16	08 Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian	-	-	60,000,000	70,000,000	70,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	16	12 Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	-	200,000,000	121,410,000	177,561,000	150,000,000	-	-	607,100,000	377,468,510	-	-	-	341.9	251.6	-	12.13	-	
1	16	20 Pengembangan perbenihan/perbibitan	-	200,000,000	210,000,000	241,000,000	283,100,000	-	-	250,210,000	365,483,936	382,561,327	-	-	103.8	129.1	110.4	33.12	-	
1	16	21 Pengembangan sistem informasi pasar	50,000,000	200,000,000	220,000,000	242,000,000	266,200,000	24,049,000	133,594,959	-	116,595,260	61,158,000	12.0	60.7	-	43.8	20.9	25.57	-	
1	16	29 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	-	-	100,000,000	65,000,000	71,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	16	31 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	17	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	75,000,000	100,000,000	100,000,000	110,000,000	320,000,000	7,413,000	74,805,700	46,510,800	114,308,700	66,519,640	7.4	74.8	42.3	35.7	55.4	24.93	4.18	

NO	Program dan Kegiatan	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan				
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp					
1	17	02	Fasilitasi kerjasama regional/nasional/international penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer 1 kali.				200,000,000														
1	17	07	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah 20 event	75,000,000	100,000,000	100,000,000	110,000,000	120,000,000	7,413,000	74,805,700	46,510,800	114,308,700	66,519,640	7.4	74.8	42.3	95.3	55.4	10.61	4.18	
01	18		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	23,077,580,000	33,058,157,999	34,316,299,668	39,108,127,925	44,807,571,848	17,274,033,694	12,202,906,345	7,085,579,719	7,787,165,037	1,931,654,180	52.3	35.6	18.1	17.4	3.7	14.71	(101.98)	
01	18	01	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan	-	-	50,000,000	55,000,000	60,500,000	-	-				-	-	-	-	-	-	-	
01	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	9,974,700,000	7,120,157,999	10,057,000,000	14,161,200,000	17,691,500,000	16,794,279,345	7,662,650,000	6,281,500,000	6,197,588,355	653,552,940	235.9	76.2	44.4	35.0	2.8	9.51	(247.70)	
01	18	03	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	100,000,000	1,500,000,000	950,000,000	754,000,000	407,000,000	106,335,000	1,539,765,700	199,354,719	117,670,826	108,000,000	7.1	162.1	26.4	28.9	23.1	(18.95)	(164.41)	
01	18	06	Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam	-	100,000,000	110,000,000	121,000,000	133,100,000	-		99,407,200	36,201,240		-	-	-	74.7	24.7	31.82	-	
01	18	07	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan	533,560,000	250,000,000	333,299,668	394,927,925	395,471,848	373,419,349					149.4	-	-	-	-	(18.17)	-	
01	18	08	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna (DAK)	12,469,320,000	24,088,000,000	22,816,000,000	23,622,000,000	26,120,000,000		3,000,490,645	604,725,000	1,372,498,656	1,133,900,000	-	13.2	2.6	5.3	4.1	13.91	(65.32)	
01	19		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2,412,000,000	2,593,460,000	3,120,310,000	3,363,789,000	3,900,417,900	1,777,063,140	2,327,571,180	3,956,197,464	1,625,197,764	1,434,526,191	68.5	74.6	117.6	41.7	41.7	11.22	(22.98)	
01	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	2,075,000,000	1,717,560,000	2,807,475,000	3,006,645,000	3,562,209,500	1,659,730,340	1,665,478,780	3,472,201,500	1,491,016,565	1,314,953,620	96.6	59.3	115.5	41.9	42.7	10.06	(23.47)	
01	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	337,000,000	794,000,000	266,795,000	306,500,000	282,500,000	117,332,800	662,092,400	483,995,964	134,181,199	119,572,571	14.8	248.2	157.9	47.5	39.6	(33.90)	(56.86)	
01	19	31	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	81,900,000	46,040,000	50,644,000	55,708,400						-	-	-	-	-	10.07	-	
01	21		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	230,158,450	365,000,000	374,000,000	386,900,000	346,060,000	74,902,650	197,320,400	121,400,000	167,327,600	82,129,250	20.5	52.8	31.4	48.4	16.9	7.72	(19.20)	
01	21	02	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	197,158,450	325,000,000	330,000,000	338,500,000	292,820,000	74,902,650	197,320,400	121,400,000	167,327,600	82,129,250	23.0	59.8	35.9	57.1	19.2	6.94	(19.20)	
01	21	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah											-	-	-	-	-	-	-	
01	21	05	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	33,000,000	40,000,000	44,000,000	48,400,000	53,240,000							-	-	-	-	-	11.19	-

NO	Program dan Kegiatan	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan				
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp					
01	22		Program Peningkatan produksi hasil peternakan	2,613,800,800	3,011,971,667	3,514,814,707	4,140,833,970	4,212,845,867	1,591,673,000	3,007,216,900	4,269,269,233	901,340,645	85,369,750	52.8	85.6	103.1	21.4	2.2	11.09	(313.21)	
01	22	01	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	320,000,000	910,000,000	1,023,500,000	1,151,725,000	1,296,653,750	319,500,000	1,081,016,000	302,341,233			35.1	105.6	26.3	-	-	24.56	-	
01	22	02	Pembibitan dan perawatan ternak	-	479,221,667	630,365,000	752,651,500	899,401,650	-	235,000,000	314,000,000	138,092,000	85,369,750	-	37.3	41.7	15.4	9.8	39.14	(16.00)	
01	22	03	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1,945,150,000	1,482,750,000	1,567,237,500	1,904,080,000	1,759,579,250	1,155,962,000	1,691,200,900	3,652,928,000	763,248,645			78.0	107.9	191.8	43.4	-	(4.08)	-
01	22	08	Pengembangan Agribisnis Peternakan	68,650,800	-	100,000,000	100,000,000							-	-	-	-	-	-	-	-
01	22	09	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan 12 dokumen	280,000,000	140,000,000	193,712,207	232,377,470	257,211,217	116,211,000						83.0	-	-	-	-	(11.49)	-
01	24		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	-	323,000,000	283,150,000	470,965,000	518,061,500	-	294,800,000	116,000,000	58,610,210	14,673,210	-	104.1	24.6	11.3	2.6	11.65	(112.87)	
01	24	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	-	225,000,000	163,000,000	338,800,000	372,680,000	-	294,800,000	116,000,000	58,610,210			180.9	34.2	15.7	-	30.74	-	
01	24	04	Penerapan teknologi peternakan	-	58,000,000	63,800,000	70,180,000	77,198,000	-				14,673,210	-	-	-	-	17.3	31.82	-	
01	24	05	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi tepat guna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
01	24	06	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	-	40,000,000	56,350,000	61,985,000	68,183,500						-	-	-	-	-	36.80	-	
01	24	08	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna (DAK)	-	250,000,000	-	-	-						-	-	-	-	-	-	-	
01	20		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2,017,158,000	2,642,950,658	7,786,245,000	10,877,619,500	10,975,459,925	1,073,835,210	2,005,340,826	1,888,105,000	1,688,095,223	1,505,630,110	11.9	25.8	17.4	15.4	11.6	22.77	4.07	
01	20	01	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	372,500,000	897,950,658	1,214,245,000	1,106,169,500	1,139,519,925	857,605,160	126,599,826	143,425,000	25,550,000	26,520,000	95.5	10.4	13.0	2.2	1.9	19.43	(255.84)	
01	20	02	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan antara UPP dan Pokdakan 60 Kelompok	50,000,000	100,000,000	100,000,000	150,000,000	172,500,000	9,735,000			30,186,395		9.7	-	-	17.5	-	24.09	-	
01	20	03	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan 43 dokumen	350,000,000	440,000,000	460,000,000	461,050,000	500,000,000	206,495,050	79,700,000	20,000,000		22,024,020	46.9	17.3	4.3	-	4.5	8.21	-	
01	20	04	Pengembangan Bibit Ikan Unggul (DAK)	175,190,000	2,000,000,000	1,050,000,000	1,925,000,000	2,314,500,000					875,254,000	-	-	-	-	36.4	15.76	-	
01	20	05	Peningkatan Produksi Hasil Perikanan	505,093,000	1,160,000,000	1,414,000,000	2,367,600,000	2,506,360,000	-	1,799,041,000	1,036,560,000	1,256,394,020	581,832,090	-	127.2	43.8	50.1	21.8	30.06	(18.00)	
01	20	06	Peningkatan Produksi Hasil Perikanan (DAK)	564,375,000	4,380,000,000	3,498,000,000	4,767,800,000	4,232,580,000	-	-	688,120,000	375,964,808			-	-	14.4	8.9	-	18.97	-
01	20	07	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	-	45,000,000	50,000,000	100,000,000	110,000,000							-	-	-	-	-	42.27	-
01	21		Program Pengembangan Perikanan Tangkap	845,000,000	991,053,332	2,728,000,000	2,766,300,000	3,100,230,000	822,647,000	676,511,000	861,621,000	740,221,080	-	27.0	24.8	31.1	23.9	-	18.19	-	
01	21	01	Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	25,000,000	65,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	-			40,144,800		-	-	-	34.9	-	27.40	-	

NO	Program dan Kegiatan	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
01	21	06	Pemberian Bantuan Peralatan Penangkapan Ikan Kepada Nelayan	590,000,000	700,000,000	770,000,000	869,000,000	981,200,000	682,927,000	498,129,000	861,621,000	311,417,000		97.6	64.7	99.2	31.7	-	11.91	-
01	21	07	Restocking Ikan di Perairan Umum Danau Toba, Sungai dan Kolam Air Deras	140,000,000	150,000,000	165,000,000	181,500,000	199,650,000	139,720,000	178,382,000		29,900,000		93.1	108.1	-	15.0	-	8.48	-
01	21	08	Pemberian Bantuan Peralatan Penangkapan Ikan Kepada Nelayan (DAK)	90,000,000	1,800,000,000	1,045,000,000	1,149,500,000	1,264,450,000	-			358,759,280		-	-	-	28.4	-	10.23	-
	21	09	Fasilitasi Pengawasan Perikanan Tangkap	-	30,000,000	333,000,000	36,300,000	369,930,000	-					-	-	-	-	-	(134.04)	-
	21	10	Fasilitas pengawasan perikanan tangkap (DAK)	-	255,000,000	300,000,000	330,000,000	60,000,000	-					-	-	-	-	-	(81.48)	-
	21	13	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	-	46,053,332	50,000,000	100,000,000	110,000,000	-					-	-	-	-	-	41.75	-
01	23	23	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	186,699,800	855,000,000	230,000,000	315,000,000	348,142,500	67,761,000	-				7.9	-	-	-	-	(99.27)	-
01	23	02	Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan (DAK)	135,625,000	775,000,000	150,000,000	165,000,000	181,500,000	67,761,000					8.7	-	-	-	-	(79.00)	-
	23	03	Pendampingan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar Perikanan	51,074,800	50,000,000	50,000,000	100,000,000	110,000,000						-	-	-	-	-	14.24	-
	23	04	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		30,000,000	30,000,000	50,000,000	56,642,500						-	-	-	-	-	37.93	-
01	24	24	Program pengembangan kawasan budi daya laut, air payau dan air tawar	-	50,000,000	55,000,000	60,000,000	-	62,454,960	-	48,934,000	-	-	124.9	-	81.6	-	-	-	-
01	24	01	Kajian kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar 3 dokumen	-	50,000,000	55,000,000	60,000,000	-	62,454,960	-	48,934,000	-		124.9	-	81.6	-	-	-	-
01	24	24	Program perencanaan pembangunan daerah	-	-	-	-	125,310,925	-	-	-	100,365,000	100,900,000	-	-	-	80.1	-	-	-
	24	01	Koordinasi penyusunan perencanaan dokumen pembangunan daerah	-				125,310,925				100,365,000	100,900,000	-	-	-	80.1	-	-	-
			T O T A L	33,977,347,050	56,266,425,657	56,979,282,733	65,729,079,187	72,893,427,115	24,595,574,843	23,018,312,425	21,268,416,991	16,104,726,035	7,149,870,156	43.7	40.4	32.4	22.1	8.8		

Tabel TC.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target					Realisasi					Rasio Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019
2	PERTANIAN																
2.1	Panjang Saluran Irigasi Pertanian :	m	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597	601597				
	- Permanen	m	75869	97494	118449	140449	162449	185949	75869	81864.4	83947.4	87112.9	87607.4	1.00	0.28	0.10	0.14
	- Tanah	m	525728	504103	483148	461148	439148	415648	525728	519733	517650	514484.1	513990				
2.2	Panjang Jalan Pertanian :	m	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400	231400				
	- Kondisi Baik	m	47069	73441.4	86041.4	100941.4	119441.4	138941.4	47069	52492.4	59713.4	64716.81	64716.81	1.00	0.21	0.57	0.34
	- Kondisi Buruk	m	184331	157958.6	145358.6	130458.6	111958.6	92458.6	184331	178907.6	171686.6	166683.19	166683				
2.3	Produktivitas padi per Ha	kw/ha	64.1	57.47	57.64	59.51	59.68	59.85	64.1	63.7	62.69	61.29	60.69	1.00	1.11	1.09	1.03
2.4	Produktivitas jagung per Ha	kw/ha	59.9	63.78	63.82	63.86	63.9	63.94	59.9	59.32	56.64	53.92	55.46	1.00	0.93	0.89	0.84
2.5	Produktivitas ubi kayu per Ha	kw/ha	446.22	448.22	448.44	448.66	448.88	449.1	446.22	422.45	375.29	500.01	510.83	1.00	0.94	0.84	1.11
2.6	Jumlah kelompok tani yang berbadan hukum		75	175	280	410	565	774	75	175							
2.7	Jumlah Kecamatan yang memiliki Kantor Balai Penyuluh Kecamatan	unit	7	9	11	13	15	16	7	9							
2.8	Rasio penyuluh terhadap jumlah desa/kelurahan		1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 : 2	1 : 2	1 : 1	1 : 4	1 : 3							
2.9	Rasio penyuluh terhadap kegiatan Demplot		0.05	1 : 5	1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 : 2	0.05	1 : 5							
2.10	Jumlah Kelompok tani :																
	- Aktif	POKTAN	584	574	624	674	724	774	584	693							
	- Pasif	POKTAN	190	200	150	100	50	0	190	163							
2.11	Produksi sektor pertanian																
	Produksi Padi	ton	146701	156801	149803	152799.06	155855.0412	158972.14	146701	161555.00	151583.50	143664.00	109833.60	1.00	1.03	1.01	0.94
	Produksi Jagung	ton	21972	22253	59870	61366.75	62900.91	64473.44	21972	33524.00	58842.02	42004.40	37251.00	1.00	1.51	0.98	0.68
	Produksi Ubi Kayu	ton	41.509,0	43253	43584.45	45763.67	48051.85	50454.44	41.509,0	28600.24	10845.93	13800.30	20689.00	1.00	0.66	0.25	0.30
	Produksi Kacang Tanah	ton	83,0	110	111.1	122.21	134.431	147.87	83,0	90.00	69.50	57.20	54.30	1.00	0.82	0.63	0.47
	Produksi Cabe Merah	ton	1162.2	1365	1526.75	1619.5	1822.5	2167.50	1162.2	1597.00	1550.10	855.70	712.20	1.00	1.17	1.02	0.53
	Produksi Bawang Merah	ton	271.5	690	762.3	825.5	910	957.60	271.5	249.70	435.80	492.00	579.80	1.00	0.36	0.57	0.60
	Produksi Tomat	ton	569.8	575.498	581.25	587.06	592.93	622.58	569.8	277.50	297.80	319.30	419.80	1.00	0.48	0.51	0.54
	Produksi Jahe	ton	2108.2	4880	4928.8	4933.7288	4938.662529	4943.60	2108.2	2471.46	2361.44	1055.63	1790.40	1.00	0.51	0.48	0.21
	Produksi Kentang	ton	11.5	585	611.94	673.134	740.4474	814.49	11.5	84.50	111.00	241.50	340.00	1.00	0.14	0.18	0.36
2.12	Produksi sektor perkebunan																
	Produksi jeruk	ton	274.7	560.20	565.80	571.46	577.17	582.94	274.7	561.70	607.90	996.40	14156.60	1.00	1.00	1.07	1.74
	Produksi Alpukat	ton	189.4	242.00	244.42	246.86	249.33	251.83	189.4	143.40	318.50	383.50	464.50	1.00	0.59	1.30	1.55
	produksi Durian	ton	582.8	588.00	588.63	594.51	600.46	606.46	582.8	284.20	316.90	361.80	1107.10	1.00	0.48	0.54	0.61
	Produksi Kopi	ton	3398.5	3421.74	3491.50	3590.25	3705.15	3925.26	3398.5	2741.13	3246.89	3822.56	4168.34	1.00	0.80	0.93	1.06
	Produksi Kakao	ton	39.2	48.00	57.50	69.24	77.57	86.45	39.2	34.70	47.73	51.59	51.63	1.00	0.72	0.83	0.75
	Produksi Kepala sawit	ton	8186.8	16251.40	24200.60	35255.65	42350.60	50115.20	8186.8	11466.10	16251.43	16364.50	16275.00	1.00	0.71	0.67	0.46
	produksi karet	ton	561.2	833.00	1030.25	1255.30	1505.18	1720.20	561.2	832.71	1057.55	1062.00	1070.12	1.00	1.00	1.03	0.85
2.18	Rata-rata Produksi daging (ton)																
	- Kerbau	ton	75,3	82.82	91.11	100.22	110.24	121.26	75,3	160.45	173.64	214.40	117.93	1.00	1.94	1.91	2.14
	- Sapi	ton	43,6	48	52.8	58.08	63.89	70.28	43,6	82.01	94.66	88.48	73.58	1.00	1.71	1.79	1.52
	- Babi	ton	207,6	217.98	228.88	240.33	252.34	264.96	207,6	635.69	640.33	498.09	313.86	1.00	2.92	2.80	2.07

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target					Realisasi					Rasio Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019
	- Kambing	ton	10,51	2.51	2.65	2.78	2.91	3.20	10,51	11.04	10.49	9.70	5.68	1.00	4.40	3.96	3.49
	- Ayam	ton	44,1	45.03	45.03	45.93	46.85	47.79	44,1	48.50	48.70	51.73	74.58	1.00	1.08	1.08	1.13
2.19	Rata-rata produksi perikanan (ton)	ton	1486.3	1443.7	2056	2117.7	2181.20	2268.50	1486.3	1443.72	1455.67	1487.33	1506.3	1.00	1.00	0.71	0.70
2.20	Konsumsi ikan (kg/perkapita)	kg /perkapita	6,4	6.4	6.4	6.4	6.4	6.4	6,4	6.4	6.4	6.4	6.4	1.00	1.00	1.00	1.00
2.21	Cakupan bina kelompok nelayan	%	10,0	10	20	30	40	52	10,0	10	33	30	30	1.00	1.00	1.65	1.00
2.22	Produksi perikanan kelompok Nelayanan (ton)	ton	936.5	16213.91	495.4	515.2	540.9	573.4	936.5	480.94	566.8	568.3	579.7	1.00	0.03	1.14	1.10

2020	SKPD Penanggung Jawab
0.02	
0.00	
1.02	
0.87	
1.14	
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
	Dinas Ketapang
0.70	
0.59	
0.43	
0.40	
0.39	
0.64	
0.71	
0.36	
0.46	
24.53	
1.86	
1.84	
1.13	
0.67	
0.38	
0.71	
1.07	
1.15	
1.24	

	SKPD Penanggung Jawab
2020	
1.95	
1.59	
0.69	
1.00	
0.75	
1.07	

Tabel T.C 25

Tujuan dan sasaran jangka menengah Pelayanan Perangkat daerah

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	Satuan Indikator	Data Awal (2020)	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN				
						2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Produktivitas Pertanian		Produktivitas pertanian per hektar per tahun	ton/ha/tahun	5.92	6.14	6.23	6.34	6.38	6.44
		Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	ton	168,693.39	206,662.20	213,011.96	217,661.58	221,532.43	229,246.33
			Produksi Tanaman Perkebunan	ton	21,565.09	22,034.29	22,459.04	22,889.99	23,355.29	23,819.07
			Produksi Daging	ton	585.63	609.29	621.46	633.89	646.59	659.51

TABEL T.V. 26

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

VISI	TOBA UNGGUL DAN BERSINAR		
MISI	MISI KETIGA (Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera)		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Produktivitas Pertanian	1 Meningkatkan produksi pertanian dan peternakan	1 Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1 Peningkatan Pengawasan Penggunaan Sarana Tanaman Pangan. Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
		2 Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih hewan/Tanaman
		3 Meningkatkan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3 Penyediaan benih/Bibit Berkualitas
		4 Meningkatkan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	4 Pengembangan dan Pembangunan Prasarana Tanaman Pangan. Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
		5 Meningkatkan Kualitas Penyuluhan Pertanian	5 Penjaminan Kesehatan Hewan
			6 Peningkatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
			7 Peningkatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
			8 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh dan Petani

Tabel T.C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2020)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi			
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra PD		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Meningkatkan Produktivitas Pertanian				1 Produktivitas pertanian per hektar per tahun	ton/ha/tahun	5.92	6.14		6.23		6.34		6.38		6.44		6.44				
	1 Meningkatkan produksi pertanian dan peternakan			1 Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	ton	168,693.39	206,662.20		213,011.96		217,661.58		221,532.43		229,246.33		229,246.33				
				2 Produksi Tanaman Perkebunan	ton	21,565.09	22,034.29		22,459.04		22,889.99		23,355.29		23,819.07		23,819.07				
				3 Produksi Daging	ton	585.63	609.29		621.46		633.89		646.59		659.51		659.51				
		3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Pertanian dan Peternakan	Ton	190,844.11	229,305.78	14,813,389,800	236,092.46	19,738,029,993	241,185.46	20,859,709,997	245,534.31	19,002,870,119	253,724.91	18,763,854,191	253,724.91	93,177,854,100			
		3.27.02.2.01	Pengawasan penggunaan sarana pertanian	Persentase pengawasan dan penggunaan sarana pertanian	%	33.95	40.24	3,285,000,000	50.43	5,289,000,000	60.41	5,608,200,000	66.59	4,643,549,000	72.56	4,872,373,200	72.56	23,698,122,200			
		3.27.02.2.01.01	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Pengadaan dan Pengawasan Penggunaan Alat Mesin Pertanian	Unit	313	49	1,985,000,000	94	3,869,000,000	92	4,076,200,000	57	2,986,349,000	55	3,065,453,200	347	15,982,002,200			
		3.27.02.2.01.02	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Persentase jumlah kelompok tani yang dilakukan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	%	100	100	1,300,000,000	100	1,420,000,000	100	1,532,000,000	100	1,657,200,000	100	1,806,920,000	100	7,716,120,000			
		3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber daya genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme kewenangan Kab/Kota	Bibit/bibit pertanian berlabel	Jenis	1	5	9,625,466,800	5	12,317,591,323	5	12,999,427,460	5	11,875,530,328	5	11,156,311,121	5	57,974,327,032			
		3.27.02.2.02.01	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	Benih/bibit yang dikembangkan	Jenis	1	5	1,905,000,000	5	3,490,000,000	5	3,192,500,000	5	3,560,250,000	5	3,359,525,000	5	15,507,275,000			
		3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	Pengadaan benih/bibit tanaman bagi kelompok tani	ha	548	3,957	7,720,466,800	4,048	8,827,591,323	3,800	9,806,927,460	2,846	8,315,280,328	2,541	7,796,786,121	18,139	42,467,052,032			
		3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Benih Ternak , dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	benih ternak	Jenis	2	2	544,513,000	2	604,714,300	2	572,685,730	2	636,454,303	2	703,099,733	2	3,061,467,066			
		3.27.02.2.05.05	Pengendalian dan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Ternak unggul yang dikembangkan	jenis	2	2	47,440,000	2	54,184,000	2	61,352,400	2	68,987,640	2	77,136,404	2	309,100,444		Kab. Toba	
		3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih / Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan /Pakan	Jumlah produksi bibit ternak	ekor	458	20	497,073,000	25	550,530,300	47	511,333,330	80	567,466,663	114	625,963,329	744	2,752,366,622			
		3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten Kota lain	Pengadaan bibit ternak bagi masyarakat kabupaten Toba	Ekor	11,287	130	1,358,410,000.00	143	1,526,724,370.00	157	1,679,396,807.00	173	1,847,336,487.70	190	2,032,070,136.47	12,125	8,443,937,801			
		3.27.02.2.06.01	Pengadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Pengadaan bibit ternak di kabupaten Toba	Ekor	11,287	130	1,358,410,000	143	1,526,724,370	157	1,679,396,807	173	1,847,336,488	190	2,032,070,136	12,125	8,443,937,801			
		3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Produksi Pertanian dan Peternakan	Ton	190,844.11	229,305.78	11,626,943,680	236,092.46	9,750,000,000	241,185.46	9,300,000,000	245,534.31	10,845,040,882	253,724.91	12,374,293,909	253,724.91	53,896,278,471			

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2020)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra PD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		3.27.03.2.01	Pengembangan prasarana pertanian	Luas lahan pertanian	ha	55,011	56,011	1,400,000,000	57,000	1,610,000,000	58,000	1,221,000,000	59,000	1,343,100,000	60,000	1,477,410,000	60,000	7,051,510,000		
		3.27.03.2.01.01	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Luas lahan yang terlindungi	ha				10,000	1,000,000,000	10,000	1,100,000,000	10,000	1,210,000,000	10,000	1,331,000,000	40,000	4,641,000,000		
		3.27.03.2.01.02	Penyusunan peta lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B	Peta lahan pertanian berkelanjutan dan Peraturannya	dokumen		1	500,000,000	1	500,000,000								1,000,000,000		
		3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung lainnya	kali		12	100,000,000	12	110,000,000	12	121,000,000	12	133,100,000	12	146,410,000		610,510,000		
		3.27.03.2.01.04	Penyusunan Masterplanning pengembangan prasarana, sarana, kawasan, dan komoditas perkebunan	Masterplanning pengembangan prasarana, sarana, kawasan, dan komoditas perkebunan	dokumen		1	800,000,000										800,000,000		
		3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Prasarana pertanian dalam kondisi baik	%	21.96	27.40	10,226,943,680	32.38	8,140,000,000	36.52	8,079,000,000	40.86	9,501,940,882	44.87	10,896,883,909	44.87	46,844,768,471		
		3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Usaha Tani	m	87,607	5,000	3,118,041,500	2,000	1,400,000,000	1,000	935,000,000	1,500	1,958,540,882	1,500	1,368,959,118	11,983	8,780,541,500		Kab. Tob
		3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Embung Pertanian	Pembangunan/rehabilitasi Embung Pertanian	unit	15	4	800,000,000	4	800,000,000	4	800,000,000	4	1,000,000,000	4	2,600,000,000	23	6,000,000,000		Kab. Tob
		3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	m	64,717	3,758	3,308,902,180	2,000	1,300,000,000	1,500	1,200,000,000	1,500	1,275,000,000	1,500	1,312,684,791	10,837	8,396,586,971		Kab. Tob
		3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan DAM Parit	Pembangunan DAM Parit	unit	14	5	1,000,000,000	4	800,000,000	5	1,000,000,000	5	1,000,000,000	5	1,000,000,000	29	4,800,000,000		Kab. Tob
		3.27.03.2.02.05	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Long storage	Pembangunan Long Storage	unit	-	-	-	2	440,000,000	2	484,000,000	2	532,400,000	2	585,640,000	8	2,042,040,000		Kab. Tob
		3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana	Pembangunan/Rehabilitasi BPP	unit	8	3	1,000,000,000	4	1,800,000,000	4	1,900,000,000	4	1,800,000,000	4	1,900,000,000	19	8,400,000,000		
		3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana pertanian lainnya	Pembangunan prasarana pertanian lainnya	unit	4	4	1,000,000,000	5	1,600,000,000	6	1,760,000,000	6	1,936,000,000	6	2,129,600,000	27	8,425,600,000		Kab. Tob
		3.27.04.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	12.8	2.56	256,400,000.00	3.15	392,040,000.00	3.52	376,588,840.00	4.21	346,673,956	4.99	320,524,960	4.99	1,692,227,756		
		3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pemeriksaan, Pengobatan dan Pencegahan penyakit hewan menular dan zoonosis	kasus	1,500	381	256,400,000.00	369	392,040,000.00	356	376,588,840.00	341	346,673,956	324	320,524,960	324	1,692,227,756		Kab. Tob
		3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Pemeriksaan, Pengobatan dan Pencegahan penyakit hewan dan	kali	1,040	225	32,000,000	250	35,200,000	275	38,720,000	300	42,592,000	325	46,851,200	325	195,363,200		Kab. Tob

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2020)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi	
							2022		2023		2024		2025		2026					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
		3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Memular dalam satu (1) Daerah Kabupaten Kota	Pemeriksaan , Pengobatan dan Pencegahan penyakit hewan memular	kasus	1,500	381	224,400,000	369	356,840,000	356	337,868,840	341	304,081,956	324	273,673,760	324	1,496,864,556		
		3.27.05.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Luas Areal Pengendalian dan Penanggulangan Serangan OPT	ha	470.00	760.00	263,740,334.00	1,010.00	938,517,187.50	1,210.00	846,665,468.75	1,410.00	763,998,922	1,660.00	689,599,030	1,660.00	3,564,606,042		
		3.27.05.2.01	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Persentase penanganan bencana pertanian	%	30.00	50	263,740,334	60	938,517,188	70	846,665,469	80	763,998,922	90	689,599,030	90	3,502,520,942		
		3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pengadaan sarana OPT dan Sosialisasi pengendalian OPT	Jenis		20	263,740,334	25	938,517,188	25	846,665,469	25	763,998,922	25	689,599,030	20	3,502,520,942		
		3.27.07.0.00.00	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan Bina Kelompok Petani	%	34.92	45.77	1,000,000,000	56.62	1,200,000,000	62.04	1,200,000,000	67.46	1,350,000,000	72.89	1,400,000,000	72.89	6,150,000,000		
		3.27.07.2.01.00	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rasio Penyuluh terhadap Desa	Orang : Desa	1 : 5	1 : 5	1,000,000,000	1 : 4	1,200,000,000	1 : 4	1,200,000,000	1 : 4	1,350,000,000	1 : 3	1,400,000,000	1 : 3	6,150,000,000		
		3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rasio Penyuluh terhadap kegiatan Demplot	orang : Demplot	3 : 1	3 : 1	400,000,000	2 : 1	600,000,000	2 : 1	600,000,000	2 : 1	700,000,000	1 : 1	700,000,000	1 : 1	3,000,000,000		
		3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelompok Tani Aktif	Poktan	922	922	400,000,000	924	400,000,000	926	400,000,000	928	400,000,000	930	400,000,000	930	2,000,000,000		
		3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kecamatan yang memiliki Kantor Balai Penyuluhan Pertanian dan	Kecamatan	8	9	200,000,000	10	200,000,000	11	200,000,000	12	250,000,000	13	300,000,000	13	1,150,000,000		
PROGRAM PENDUKUNG																				
		3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Penunjang kinerja perangkat daerah	%	65	75	12,579,927,046	80	14,830,818,876	85	15,086,496,715	90	16,164,055,086		16,497,228,289		75,158,526,013		
		3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase capaian kinerja perangkat daerah	%	88.22	100	427,591,254	100	656,949,505	100	618,644,455	100	680,508,901	100	748,559,791	100	3,132,253,906		
		3.27.01.2.01.01	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen perencanaan perangkat daerah	dokumen	10	2	110,791,254	2	132,949,505	2	146,244,455	2	160,868,901	2	176,955,791	22	727,809,906		
		3.27.01.2.01.02	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	RKA SKPD	dokumen		1	5,750,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	11,000,000	1	12,100,000	5	48,850,000		
		3.27.01.2.01.03	Koordinasi dan penyusunan dokumen Perubahan RKA-SKPD	Perubahan RKA SKPD	dokumen	2	2	5,750,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	11,000,000	2	12,100,000	14	48,850,000		
		3.27.01.2.01.04	Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD	DPA SKPD	dokumen	5	1	2,650,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	11,000,000	1	12,100,000	12	45,750,000		
		3.27.01.2.01.05	Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	Perubahan DPA SKPD	dokumen	10	2	2,650,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	11,000,000	2	12,100,000	22	45,750,000		
		3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Capaian dan Realisasi Kinerja	dokumen	7	12	300,000,000	12	484,000,000	12	432,400,000	12	475,640,000	12	523,204,000	74	2,215,244,000		
		3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi kepegawaian	%	100	100	8,206,543,970	100	9,847,198,367	100	10,830,500,000	100	11,913,550,000	100	13,104,905,000	100	53,902,697,338		
		3.27.01.2.02.01	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan ASN	tahun	1	1	8,200,000,000	1	9,840,000,000	1	10,824,000,000	1	11,906,400,000	1	13,097,040,000	6	53,867,440,000		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2020)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra PD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Laporan keuangan	dokumen	6	1	6,543,970	1	7,198,367	1	6,500,000	1	7,150,000	1	7,865,000	12	35,257,338		
		3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi barang milik daerah	%	100	100	18,748,632	100	20,623,495	100	21,500,000	100	23,650,000	100	26,015,000	100	110,537,127		
		3.27.01.2.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Monitoring barang milik daerah di SKPD	Tahun		1	5,000,000	1	5,500,000	1	5,500,000	1	6,050,000	1	6,655,000	5	28,705,000		
		3.27.01.2.03.04	Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Pengawasan dan pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Tahun		1	5,000,000	1	5,500,000	1	5,500,000	1	6,050,000	1	6,655,000	5	28,705,000		
		3.27.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tahun		1	3,248,632	1	3,573,495	1	5,500,000	1	6,050,000	1	6,655,000	5	25,027,127		
		3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tahun		1	5,500,000	1	6,050,000	1	5,000,000	1	5,500,000	1	6,050,000	5	28,100,000		
		3.27.01.2.04	Administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah	Penataan administrasi pendapatan daerah			1	100,000,000					1	150,000,000				250,000,000		
		3.27.01.2.04.01	Perencanaan pengelolaan retribusi daerah	Tata laksanakan pengelolaan retribusi daerah	dokumen		1	100,000,000					1	150,000,000			2	250,000,000		
		3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi kepegawaian	%	100	100	197,000,000	100	228,000,000	100	107,850,000	100	238,635,000	100	250,498,500	100	1,021,983,500		
		3.27.01.2.05.01	Peningkatan sarana dan prasarana disiplin pegawai	Peningkatan sarana dan prasarana disiplin pegawai	jenis		1	30,000,000	1	30,000,000							2	60,000,000		
		3.27.01.2.05.02	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Pengadaan pakaian dinas	set		110	77,000,000	110	99,000,000			120	120,000,000	120	120,000,000	460	416,000,000		
		3.27.01.2.05.03	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	skpd		1	5,000,000	1	5,500,000	1	6,050,000	1	6,655,000	1	7,320,500	1	30,525,500		
		3.27.01.2.05.05	Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	utpd		6	5,000,000	6	5,500,000	6	5,000,000	6	5,500,000	6	6,050,000	6	27,050,000		
		3.27.01.2.05.11	Bimbingan teknis implementasi Peraturan Perundang Undangan	Peningkatan kualitas SDM pegawai	orang		10	80,000,000	10	88,000,000	10	96,800,000	10	106,480,000	10	117,128,000	50	488,408,000		
		3.27.01.2.06	Administrasi umum Perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi umum	%	85	87	1,093,348,290	90	1,202,683,119	92	702,701,431	94	772,971,574	96	850,268,732	96	4,822,227,999		
		3.27.01.2.06.01	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	jenis	5	10	10,000,000	10	11,000,000	10	5,000,000	10	5,500,000	10	6,050,000	10	37,550,000		
		3.27.01.2.06.02	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Peralatan dan perlengkapan kantor	jenis	40	45	8,348,290	45	9,183,119	45	10,101,431	50	11,111,574	50	12,222,732	50	58,099,469		
		3.27.01.2.06.03	Penyediaan peralatan rumah tangga	Peralatan rumah tangga	jenis		10	15,000,000	10	16,500,000	10	10,000,000	10	11,000,000	10	12,100,000	10	64,600,000		
		3.27.01.2.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	Bahan logistik kantor	jenis	5	8	10,000,000	8	11,000,000	8	12,100,000	8	13,310,000	8	14,641,000	8	63,031,000		
		3.27.01.2.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang cetakan dan penggandaan	jenis	5	5	10,000,000	5	11,000,000	5	12,100,000	5	13,310,000	5	14,641,000	5	65,683,530		
		3.27.01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Bahan bacaan dan perundang undangan	jenis	60	70	40,000,000	70	44,000,000	70	48,400,000	70	53,240,000	70	58,564,000	70	269,704,000		
		3.27.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	kunjungan tamu	bulan		10	100,000,000	1,000	110,000,000	11	121,000,000	11	133,100,000	12	146,410,000	12	610,510,000		
		3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	OH		904	400,000,000	1,000	440,000,000	1,050	484,000,000	1,100	532,400,000	1,150	585,640,000	1150	2,603,050,000		
		3.27.01.2.06.11	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Sistem berbasis elektronik	jenis		1	500,000,000	1	550,000,000					1	-	3	1,050,000,000		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2020)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi			
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra PD		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
		3.27.01.2.07	Pengadaan barang milik daerah penunjang Urusan Pemerintah Daerah	cakupan peralatan dan perlengkapan pendukung kinerja aparat	%	60	75	1,700,000,000	78	1,870,000,000	80	1,886,500,000	85	1,284,058,700	90	326,232,264	90	7,066,790,964			
		3.27.01.2.07.01	Pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	unit		3	700,000,000	4	770,000,000	4	847,000,000	5	140,608,700	6	166,512,264	22	2,624,120,964			
		3.27.01.2.07.03	Pengadaan alat besar	Traktor roda 4	unit		1	750,000,000	1	825,000,000	1	907,500,000		998,250,000			3	3,480,750,000			
		3.27.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Mebel	unit		60	50,000,000	30	55,000,000				-		-	90	105,000,000			
		3.27.01.2.07.06	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Peralatan dan mesin lainnya	unit		7	200,000,000	6	220,000,000	3	132,000,000	3	145,200,000	3	159,720,000	22	856,920,000			
		3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jasa penunjang kinerja aparat	%		92	491,614,900	94	540,776,390	96	594,854,029	98	654,339,432	100	719,773,375	50	3,446,917,126			
		3.27.01.2.08.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jasa Surat menyurat	Jenis		5	1,500,000	5	1,650,000	5	1,815,000	5	1,996,500	5	2,196,150	5	9,157,650			
		3.27.01.2.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa komunikasi, air dan listrik	Jenis	5	5	56,025,090	5	61,627,599	5	67,790,359	5	74,569,395	5	82,026,334	5	392,970,677			
		3.27.01.2.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jasa pelayanan umum kantor	Orang	48	40	434,089,810	40	477,498,791	40	525,248,670	40	577,773,537	40	635,550,891	40	3,044,788,799			
		3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	Barang milik daerah yang terpelihara	%	60	60	345,080,000	70	464,588,000	80	323,946,800	85	446,341,479	90	470,975,627	90	2,210,095,542			
		3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jasa oemeliharaan dan pajak kendaraan dinas	unit	40	40	175,080,000	45	192,588,000	49	211,846,800	53	233,031,479	59	256,334,627	59	1,228,044,542			
		3.27.01.2.09.05	Pemeliharaan mebel	Pemeliharaan mebel	jenis		4	10,000,000	4	11,000,000							4	21,000,000			
		3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Peralatan mesin kantor	jenis		5	10,000,000	5	11,000,000	5	12,100,000	5	13,310,000	5	14,641,000	5	61,051,000			
		3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara	unit	2	2	150,000,000	1	250,000,000	1	100,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	6	900,000,000			
TOTAL									40,540,400,860	46,849,406,057	47,669,461,021	48,472,638,965	50,045,500,379	50,045,500,379	50,045,500,379	233,577,407,282					

TABEL T.C 28
INDIKATOR PROGRAM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

NO	INDIKATOR	Satuan Indikator	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2020	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan	ton	190,844.11	229,305.78	236,092.46	241,185.46	245,534.31	253,724.91	253,724.91
2	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	12.80	2.56	3.15	3.52	4.21	4.99	4.99
3	Luas Areal Pengendalian dan Penanggulangan Serangan OPT	ha	470.00	760.00	1,010.00	1,210.00	1,410.00	1,660.00	1,660.00
4	Cakupan Bina Kelompok Petani	%	34.92	45.77	56.62	62.04	67.46	72.89	72.89

RUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN TAHUN 2021 - 2026

